PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENCATAT TRANSAKSI KE DALAM JURNAL UMUM PADA SISWA KELAS XI IS SMA MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Nindha Zanita Asykarani
NIM 7101408108

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 1 September 2015

Pembimbing I

Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP.197909232008122 01

Pembimbing II

Ahmad Nurkhin, S.Pd. M.Si.
NIP. 198201302009121005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 4 September 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Rediana Setiyani,S.Pd.,M.Si.	Ahmad Nurkhin,S.Pd.,M.Si.	Lyna Latifah,S.Pd.,S.E.,M.Si.
NIP. 197912082006042002	NIP. 198201302009121005	NIP.197909232008122 01

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2015

Nindha Zanita Asykarani
NIM 7101408108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lain (QS. Al-Insyirah ayat :6-7).
- Dalam hidup, kita harus ingat : kita lebih berani dari yang kita duga, lebih kuat dari yang kita tahu, dan lebih pintar dari yang kita pikirkan (Kahlil Gibran).
- Ketika banyak bibir yang mencela atas perjuangan kita, satu jawaban yang terbaik, jadilah Bola Bekel yang ketika dijatuhkan akan bangkit lebih tinggi (Ria Yunita).

Persembahan

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Papi Sugiyono dan mami Sutini yang senantiasa memberikan dukungan dan Do'a.
2. Almamater tercinta.
3. Kakak-kakakku Ika, Bagus, Marina dan Adikku Aldi untuk doa dan motivasi yang tiada henti untukku.
4. Saudara-saudaraku Nandung, Ayu, Ana, Nia, Cempluk, Irul dan Mas Iwan atas dukungan dan doanya yang tiada henti untukku.
5. Sahabatku Marlina, Ida, Antiek, Yunita, Tika, Setiya (d'nataliy) atas doa dan motivasinya.
6. Teman-teman Pendidikan Akuntansi angkatan 2008.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, pertolongan, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal Umum pada Siswa Kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten" dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rakhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan mengikuti progam S1 di Fakultas Ekonomi Univerasitas Negeri Semarang;
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi;

4. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si. pembimbing skripsi I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Ahmad Nurkhin, S.Pd.,M.Si, pembimbing skripsi II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si., yang telah menguji dan memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik;
7. Kepala SMA Muhammadiyah 2 Klaten yang telah memberikan izin penelitian;
8. Guru ekonomi SMA Muhammadiyah 2 Klaten yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penelitian;
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal dan segala kebaikan mendapat balasan dan rahmat yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat.

Semarang, September 2015

Penyusun

SARI

Zanita A, Nindha. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal Umum pada Siswa Kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Lyna Latifah , S.Pd., S.E., M.Si. Pembimbing II. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.

Kata kunci : *Student Teams Achievement Division*, Hasil Belajar, Jurnal Umum.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Salah satu faktor proses belajar adalah metode pembelajaran. *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan metode pembelajaran kooperatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan STAD dalam peningkatan hasil belajar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten.

Seluruh populasi siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten dijadikan sebagai responden penelitian yaitu sebanyak 18 siswa. Metode pengumpulan data yaitu dengan teknik tes melalui post-test pada akhir setiap siklus dan teknik nontes.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase. Secara deskriptif pada siklus I nilai rata-rata dari 18 siswa adalah 71 meningkat menjadi 73,3 dan ketuntasan klasikal dari 56% meningkat menjadi 67% dimana ketuntasan siswa dicapai oleh 12 siswa sedangkan yang belum tuntas 6 siswa dengan persentase keaktivan siswa 88%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81 dan ketuntasan belajar klasikal menjadi 94% dimana ketuntasan siswa dicapai oleh 17 siswa dan yang belum tuntas hanya 1 siswa. Sehingga dalam siklus II ketuntasan belajar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dapat dicapai dengan persentase keaktivan siswa sudah mencapai 100%

Berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten. Oleh karena itu disarankan guru ekonomi hendaknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai alternatif pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

Zanita A, Nindha. 2015. " The Implementation of Studying Model of Student Teams Achievement Division (STAD) to Increase Result of The Study Noting Transaction into General Ledger on Students of Class XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten". Final Project. Department of Economical Education. Faculty of Economy. Semarang State University. First Advisor Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si. Second Advisor Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.

Keywords : Student Teams Achievement Disvision, Result of the Study, General Ledger.

Achievement in studying prosces can be seen from the result of the study reached. One of the factor of studying prosces is studying method. Student Teams Achievement Division (STAD) is cooperative studying method. Purpose of this research is to find out the implementation of STAD in increasing the result of study noting transaction into general ledger of students of class XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten.

All population of students of class XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten are being the respondences of the research. Method of the data collection is test techniq with post-test end of each circle and non-test techniq. Method of the data analysist used is procentace descriptive. Descriptively on circle I, average score of the 18 students increase from 71 to 73,3 and classical completeness increase from 56% to 67% and completeness by 12 students while 6 students uncomplete with percentage of students activism 88%. On circle II, average score of the students increase from 71 to 81 and classical completeness from 67% to 94% and completeness by 17 students while 1 student uncomplete. Therefore, on circle II classical completeness of study noting transaction into general ledger achievable and percentage of students activism already to 100%.

Based of the result, the research of cooperative studying method type STAD is effective used as one of the approach alternative of studying method increase the result of the study noting transaction into general ledger of students of class XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten. Therefore, the teachers of economy is suggested using cooperative studying method type STAD as studying alternative in the class.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis..... 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Belajar 8

2.1.1 Prinsip-Prinsip Belajar 8

2.1.2 Teori Belajar..... 9

2.2 Pembelajaran 11

2.3 Hasil Belajar..... 12

2.4 Model Pembelajaran..... 13

2.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif 15

2.4.2 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif..... 15

2.4.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif 18

2.4.4 Macam-Macam Pembelajaran Kooperatif 19

2.4.5 Model Pembelajaran STAD *(Student Teams Achievement Division)*……. 21

2.5 Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum..... 27

2.5.1 Pengertian Akuntansi 27

2.5.2 Pengertian Jurnal 28

2.6 Kerangka Berpikir 30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian..... 33

3.2 Siklus Penelitian..... 33

3.3 Prosedur Penelitian..... 34

3.3.1 Siklus I 34

3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data 38

3.4.1 Sumber Data..... 38

3.4.2 Jenis Data 38

3.4.3 Pengumpulan Data 38

3.5 Analisis Instrumen 40

3.5.1 Validitas 40

3.5.2 Reliabilitas 42

3.5.3 Taraf Kesukaran 43

3.5.4 Daya Pembeda 45

3.6 Analisis Data 47

3.7 Indikator Keberhasilan 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 50

4.1.1 Siklus I 50

4.1.2 Siklus II 56

4.2 Pembahasan 62

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 66

5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tingkat Ketuntasan Ulangan Siswa Kelas XI IS Mapel Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Tahun 2013 dan 2014 3

Tabel 2.1 Tahapan-Tahapan dalam Model Pembelajaran Kooperatif..... 19

Tabel 2.2 Perhitungan Skor Perkembangan 25

Tabel 2.3 Tingkat Penghargaan Kelompok 25

Tabel 2.4 Langkah-Langkah Pembelajaran STAD 26

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Soal..... 41

Tabel 3.2 Rekap Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba 42

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Soal 43

Tabel 3.4 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 44

Tabel 3.5 Rekap Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba..... 46

Tabel 3.6 Kategori Aktivitas Siswa..... 48

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Akhir Siklus I. 52

Tabel 4.2 Status Kelompok Kooperatif Siklus I 54

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Akhir Siklus II 59

Tabel 4.4 Status Kelompok Kooperatif Siklus II 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir..... 33

Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian 34

Gambar 4.1 Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas 145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Siswa Kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten...	70
Lampiran 2	SILABUS	71
Lampiran 3	Soal Uji Coba	78
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas soal	90
Lampiran 5	Perhitungan Validitas soal	93
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas soal	94
Lampiran 7	Analisis Tingkat Kesukaran Soal	95
Lampiran 8	Analisis Daya Beda Soal	96
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
Lampiran 10	Soal Pre-test Siklus I	109
Lampiran 11	Soal Post-test Siklus I	119
Lampiran 12	Soal Post-test Siklus II	126
Lampiran 13	Soal Diskusi Siklus II.....	136
Lampiran 14	Analisa Hasil Pre-test Siklus I.....	138
Lampiran 15	Analisa Hasil Post-test Siklus I.....	139
Lampiran 16	Analisa Hasil Post-test Siklus II.....	140
Lampiran 17	Nilai Perkembangan Siswa Siklus I	141
Lampiran 18	Nilai Perkembangan Siswa Siklus II.....	142
Lampiran 19	Pedoman Observasi Aktivitas siswa…… .	143
Lampiran 20	Surat Ijin Penelitian ……	145
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas ……	148

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dasar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tjuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mendorong upaya semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat yang semakin sadar akan pendidikan memicu perkembangan dalam dunia penidikan yang lebih baik. Pendidikan mrupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek social. Pendidikan dapat terselenggara jika ada interaksi belajar mengajar. Menurut Sudjana (2012:2) terdapat empat komponen dalam belajar mengajar yaitu tujuan, bahan, metode dan alat penilaian, dimana keempat komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Guna meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar yang mampu membawa situasi yang aktif di mana siswa dapat mengembangkan segala kemampuan belajar.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2010:5). Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan keterampilan, sikap dan kemampuan menuju arah yang positif. Sehingga seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar, ketika ia memperoleh hasil belajar yang baik dan ditunjukkan oleh pengetahuan dan penguasaan yang semakin bertambah, setelah melalui proses belajar. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telaj mencapai sasaran belajar inilah yang disenut prestasi belajar.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas kegiatan tertentu. Menurut Tu'u (2010:75) prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) produktif yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Tujuan dari KD mencatat transaksi atau dokumen ke dalam jurnal umum yaitu untuk menjelaskan fungsi jurnal, dan membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi.

Kendala-kendala seringkali dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar. Begitu pula pada KD mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum. Oleh karena itu, peran pendidik dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan, guna menjadikan siswa lebih maksimal dalam menerima pembelajaran.

Tabel 1.1 Tingkat Ketuntasan Ulangan Siswa Kelas XI IS Mapel Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Tahun 2013 dan 2014

Tahun	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
2013	18	75	10	55%	8	45%
2014	20	75	13	65%	7	35%

Sumber: data dokumentasi nilai siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten

Dari data 2 tahun terakhir menunjukkan belum adanya ketuntasan KKM di mana standarnya 75 dan ketuntasan kelas 75%. Sehingga hasil belajar pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum yang dicapai oleh siswa masih perlu untuk ditingkatkan.

Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Karena pokok bahasan ini merupakan dasar dalam pencatatan transaksi, sehingga membutuhkan tingkat pemahaman dan ketelitian yang tinggi. Pemahaman terhadap materi jurnal umum yang masih kurang mengakibatkan siswa kesulitan untuk mempelajari materi selanjutnya karena akan saling terkait materi yang satu dengan yang lain.

Kendala lain yang dialami dalam pembelajaran adalah kurang terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Hal ini mengakibatkan kurang terlibatnya siswa dalam pembelajaran di kelas. Guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, sehingga antusias siswa dalam proses pembelajaran masih rendah yang berdampak buruk pada hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar diantaranya adalah dengan menempatkan siswa belajar secara berkelompok. Slavin (2010) menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya dalam sebuah proses pembelajaran kooperatif. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan suatu situasi sehingga keberhasilan salah satu anggota kelas diakibatkan keberhasilan dari kelas itu sendiri karena untuk mencapai tujuan dari salah satu anggota, maka anggota kelompok harus membantu temannya agar mampu menguasai materi yang sedang diajarkan.

Dari hal yang telah terurai di atas, peran seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting, agar hasil belajar pada pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran kooperatif dengan lima komponen utama dalam kegiatan pembelajarannya yakni penyajian kelas, kegiatan kelompok, kuis, skor kemajuan dan penghargaan kelompok. Peneliti memilih model pembelajaran STAD karena merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini lebih menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, sehingga ingatan siswa lebih mendalam pada materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu siswa dapat membangun sendiri pengetahuan dan kreativitasnya sehingga dengan model pembelajaran STAD diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bangun (2007) yang melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Naningan menunjukkan hasil pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan prestasi belajar klasikal yaitu 31,25% dan 84,85%. Selain itu, Majoka (2010) menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD merupakan strategi yang sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan ini menunjukkan tingginya motifasi siswa dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan diri dalam menghadapi kuis di akhir pembelajaran. Para

siswa mengungkapkan bahwa penggunaan metode STAD membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami. Penelitian Afni Kurniawati (2011) hasilnya ada perbedaan nilai rata-rata siswa, dimana rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan STAD adalah 86,70 sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional adalah 80,37.

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, perlu adanya kerjasama antara guru ekonomi akuntansi dengan peneliti, yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses ini memberikan kesempatan kepada penelitian dan guru ekonomi akuntansi untuk mengidentifikasikan masalah-masalah pembelajaran sekolah sehingga dapat diteliti dan dikaji permasalahan yang ada, agar dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar sesuai dengan permasalahan yang ada. Dengan demikian, proses pembelajaran akuntansi di sekolah dengan penerapan model pembelajaran STAD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tentang penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran STAD dan peningkatan hasil belajar mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum pada siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran STAD dan peningkatan hasil belajar mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum pada siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan pembelajaran kompetensi dasar mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian pembelajaran di SMA.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memaksimalkan pembelajaran, khususnya pada kompetensi dasar meningkatkan keterampilan mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum, sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, efektif dan kondusif. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya manfaat bagi sekolah dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran STAD.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Gagne dalam Suprijono (2012) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Morgan dalam Suprijono (2012) berpendapat belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada aktivitas seseorang dari hasil interaksi dengan lingkungannya dan pengalamannya yang bersifat permanen dan bukan karena pertumbuhan secara alamiah.

2.1.1 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Suprijono (2012) prinsip-prinsip belajar antara lain:

1. Belajar adalah perubahan perilaku.
2. Belajar merupakan proses, karena belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik.
3. Belajar merupakan bentuk pengalaman yang pada dasarnya hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

2.1.2 Teori Belajar

Berdasarkan sifat keilmuan, Bruner dalam Suprijono (2012) mengategorikan teori pembelajaran menjadi preskriptif dan deskriptif. Teori belajar preskriptif dimaksudkan untuk mencapai tujuan, sedangkan teori belajar deskriptif dimaksudkan memberikan hasil.

Suprijono (2012) membagi teori belajar menjadi:

1. Teori perilaku

   Teori perilaku berakar pada pemikiran behaviorisme. Dalam perspektif behaviorisme pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balas (respon). Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah perubahan perilaku berupa kebiasaan. Guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku peserta didik merupakan reaksi terhadap lingkungan dan tingkah laku adalah hasil belajar. Ciri teori perilaku adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian kecil; menekankan peranan lingkungan; mementingkan pembentukan reaksi atau respons; menekankan pentingnya latihan; mementingkan mekanisme hasil belajar; dan mementingkan peranan kemampuan. Hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan.

2. Teori Belajar Kognitif

Dalam perspektif teori kognitif, belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata hampir dalam setiap peristiwa belajar. Perilaku individu buakn semata-mata respons terhadap yang ada melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya. Belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Belajar menurut teori kognitif adalah perseptual. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori kognitif menekankan belajar sebagai proses internal. Menurut Bruner, perkembangan kognitif individu dapat ditingkatkan melalui penyusunan materi pelajaran dan mempresentasikannya sesuai dengan tahap perkembangan individu tersebut. Penyusunan materi pelajaran dan penyajiannya dapat dimulai dari materi secara umum, kemudian secara berkala kembali mengajarkan materi yang sama dalam cakupan yang lebih rinci.

3. Teori Konstruktivisme

Pengetahuan menurut konstruktivisme bersifat subjektif bukan objektif. Konstruktivisme menekankan pada belajar operatif, autentik, dan juga memberikan kerangka pemikiran belajar sebagai proses sosial atau belajar kolaboratif dan kooperatif. Belajar merupakan hubungan timbal balik dan fungsional antara individu dan individu, antara individu dan

kelompok, serta kelompok dan kelompok. Secara sosiologis, pembelajaran kontruktivisme menekankan pentingnya lingkungan sosial dalam belajar dengan menyatakan bahwa integrasi kemampuan dalam belajar kolaboratif dan kooperatif akan dapat meningkatkan pengubahan secara konseptual. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman mereka saat mereka bertemu dengan pemikiran orang lain dan saat mereka berpartisipasi dalam pencarian pemahaman bersama.

2.2 Pembelajaran

Menurut Sugandi (2007) ada beberapa teori belajar yang mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut:

1. Usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar. (Behavioristik)
2. Cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari. (Kognitif)
3. Memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. (Humanistik)

Pembelajaran menurut Briggs dalam Sugandi (2007) merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Sedangkan pembelajaran yang berorientasi bagaimana si belajar berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. (Gagne, 1985)

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne dalam Suprijono (2012), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

2.4 Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. (Suprijono, 2012). Menurut Arends dalam Suprijono (2012) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Suprijono model pembelajaran dibedakan menjadi:

1. Model pembelajaran langsung

   Pembelajaran langsung atau *direct instruction* dikenal dengan sebutan *active teaching* atau *whole-class teaching*. Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh siswa.

2. Model pembelajaran kooperatif

   Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secra umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

3. Model pembelajaran berbasis masalah

   Model pembelajaran berbasis masalah dikembangkan berdasarkan konsep-konsep yang dicetuskan oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *discovery learning*. Proses belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi, dan evaluasi. Proses informasi, pada tahap ini peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Tahap transformasi, peserta didik melakukan identifikasi, analisis, mengubah, menstransformasikan informasi yang telah diperolehnya menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi

hal-hal yang lebih luas. Tahap evaluasi, peserta didik menilai sendiri informasi yang telah ditransformasikan itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.

2.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajran yang menekankan pada siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain (Slavin, 2010). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama teman yang berbeda latarbelakang. Suprijono (2012) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin atau diarahkan guru.

2.4.2 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson dalam Suprijono (2012) ada lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif:

1. Saling ketergantungan positif

   Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggungjawaban kelompok. Pertama, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

2. Tanggung jawab perseorangan

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

3. Interaksi promotif

   Unsur ini penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif. Ciri-ciri interaksi promotif adalah:

   a. Saling membantu secara efektif dan efisien
   b. Saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan
   c. Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien
   d. Saling mengingatkan
   e. Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi
   f. Saling percaya
   g. Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

4. Komunikasi antaranggota

   Untuk mengoordinasikan kegiatan peserta didik dalam mencapai tujuan, peserta didik harus:

   a. Saling mengenal dan memercayai
   b. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius
   c. Saling menerima dan saling mendukung
   d. Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif

5. Pemrosesan kelompok

Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok. Ada dua tingkat pemrosesan yaitu kelompok kecil dan kelas secara keseluruhan.

2.4.3 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran kooperatif (Suprijono, 2012) pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Tahapan-tahapan dalam Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Perilaku Guru
Fase 1: *present goals and set* Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: *present information* Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: *organize students into learning teams* Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: *Assist team work and study* Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: *test on the materials* Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran dan kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: *provide recognition* Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

(Suprijono, 2012)

2.4.4 Macam-macam Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni (2009) macam-macam pembelajaran kooperatif antara lain:

1) *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pendekatan STAD dapat digunakan untuk mempelajari pengertian atau definisi dari materi yang sedang dipelajari dan diharapkan siswa dapat mengerjakan sendiri tanpa banyak bantuan dari guru. Skor kuis pada siswa dibandingkan dengan rata-rata pencapaian mereka sebelumnya, dan kepada masing-masing tim akan diberikan poin berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih dibandingkan hasil yang mereka capai sebelumnya. Poin ini kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor tim, dan tim yang berhasil memenuhi kriteria tertentu akan mendapatkan sertifikat atau penghargaan lainnya.

2) Jigsaw

Pada pendekatan Jigsaw siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang anggota kelompok yang mempunyai kemampuan heterogen. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang spesifik. Dalam tehnik ini siswa bekerja dalam anggota kelompok yang sama yaitu empat orang dengan latar belakang yang berbeda seperti dalam STAD dan TGT. Para siswa ditugaskan untuk membaca bab, buku kecil atau materi lain. Tim anggota ditugaskan secara acak untuk menjadi tim ahli dalam aspek tertentu dari tugas membaca tersebut. Setelah membaca materinya, para ahli dari tim berbeda bertemu untuk mendiskusikan topik yang sedang mereka bahas, lalu mereka kembali kepada timnya untuk mengajarkan topik mereka itu

kepada teman satu timnya. Akhirnya akan ada kuis atau bentuk penilaian lainnya untuk semua topik.

3) *Group Investigations* (Investigasi Kelompok)

Group investigations dirancang untuk melatih kemampuan berfikir yang lebih tinggi seperti menganalisis dan mengevaluasi. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan suatu proyek/ tugas yang dapat dipilih sendiri oleh siswa.

4) *Team Games Tournament* (TGT)

Guru menyiapkan permainan yang disisipkan dalam bentuk kartu soal, lembar kerja siswa. Pada akhir pembelajaran ditentukan oleh tim pemenang. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja sama seperti stad, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.

5) *Think Pair Share* (TPS)

Berpikir berpasangan dan berbagi dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan tahapan : thinking (berpikir), pairing (berpasangan), dan sharing (berbagi).

6) *Number Head Togethert* (NHT)

Penomoran berpikir bersama dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas. Adapun fase pembelajarannya:

a. Penomoran

b. Mengajukan pertanyaan

c. Berpikir bersama

2.4.5 Model Pembelajaran STAD *(Student Teams Achievement Division)*

Menurut Slavin (2010: 143) STAD merupakan salah atau metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

STAD terdiri atas lima komponen, yaitu :

1. Presentasi kelas

   Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi didalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini parasiswa akan menyadari bahwa meraka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2. Tim

   Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan

etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Yang paling sering terjadi, pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan.

Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antara kelompok, rasa harga diri, penerimaaan terhadap siswa-siswa *mainstream.*

3. Kuis

Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengajarkan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengajarkan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

4. Skor Kemajuan Individual

Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor "awal". Yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

Prosedur penskoran untuk STAD adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Menetapkan skor dasar. Setiap siswa diberikan skor awal berdasarkan hasil *pre test*

Langkah 2: Menghitung skor kuis terkini. Siswa memperoleh poin untuk kuis yang berkaitan dengan pelajaran terkini.

Langkah 3: Menghitung skor perkembangan. Siswa mendapatkan poin perkembangan yang besarnya ditentukan apakah skor kuis mereka menyamai atau melebihi skor awal mereka.

Menurut Slavin (2010:159) untuk memberikan skor perkembangan individu dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perhitungan Skor Perkembangan

No.	Skor tes	Skor perkembangan
1.	Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
2.	10-1 poin di bawah skor awal	10
3.	Skor dasar sampai 10 poin di atas skor awal	20
4.	Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
5.	Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

(Slavin, 2010:159)

5. Rekognisi tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Kriteria penghargaan kelompok pada tabel 6.3 berikut ini :

Tabel 2.3 Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata Tim	**Penghargaan**
$15 \leq n < 20$	Tim baik
$20 \leq n < 25$	Tim hebat
$N \geq 25$	Tim super

(Slavin, 2010:160)

Sedangkan Rusman (2012:215) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif model STAD terbagi atas enam langkah, yaitu penyampaian tujuan dan

motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim, kuis (evaluasi) dan penghargaan presentasi tim. Langkah-langkah pembelajaran STAD selengkapnya seperti yang disajikan dalam table berikut:

Tabel 2.4 Langkah-langkah Pembelajaran STAD

Fase	**Perilaku Guru**
Langkah 1 Penyampaian tujuan dan motivasi	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
Langkah 2 Pembagian kelompok	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
Langkah 3 Presentasi dari guru	Guru menyampaikan pelajaran.
Langkah 4 Kegiatan belajar dalam tim	Siswa belajar dalam kelompok, guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok. Selama tim bekerja guru mengamati, membimbing, dan membantu bila dibutuhkan.
Langkah 5 Kuis (evaluasi)	Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
Langkah 6 Penghargaan presentasi tim	Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing tim sesuai dengan prestasinya.

(Rusman, 2012:216)

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran STAD.

1. Kelebihan STAD
   a. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri
   b. Meningkatkan kesepakatan dan kesetiakawanan sosial
   c. Menimbulkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
   d. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah sehingga akan terjadi tukar pikiran dan bisa menuntaskan materi pelajaran serta menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
   e. Lebih menumbuhkan sikap simpati, empati, saling berbagi dan bertanggungjawab
   f. Tingkat pencapaian belajar yang lebih tinggi dan produktivitas belajar yang lebih besar
   g. Menghasilkan kesehatan psikologi, kemampuan sosial, dan kepercayaan diri yang lebih besar
   h. Dapat meningkatkan kreativitas siswa
   i. Dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan.
2. Kekurangan STAD
   a. Jika ukuran kelompok terlalu besar maka akan terjadi kesulitan bagi kelompok tersebut untuk berfungsi dengan efektif
   b. Rawan terjadi konflik verbal yang berkenaan dengan perbedaan pendapat anggota kelompoknya

c. Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini.

2.5 Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum

Kompetensi Dasar (KD) mencatat transaksi ke dalam jurnal umum adalah KD ke empat pada Standar Kompetensi (SK) memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dalam mata pelajaran ekonomi yang tercantum pada silabus pembelajaran kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten.

2.5.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Jusup (2001:4) akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk meyjulaksanakan kegiatan secara efisiensi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Secara umum Akuntansi menurut Wahyudin (2007:1) dapat dipahami sebagai proses kegiatan mengolah data (keuangan) atau input agar menghasilkan informasi keuangan atau output, yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan.

Data keuangan akuntansi adalah transaksi keuangan perusahaan atau organisasi ekonomi, yang dibuktikan dengan dokumen dasar (faktur, nota, kuitansi, cek, dan seterusnya). Sedangkan output akuntansi adalah informasi keuangan, yang meliputi laporan keuangan (laporan rugi laba, laporan modal, neraca, laporan arus kas), maupun informasi keuangan lainnya. Laporan keuangan

disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar (ekstern) perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), investor, kreditor, kantor pajak, karyawan, dan lain sebagainya.

Menurut Sudremi (2007:173) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi kuantitatif yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi, keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai.

2.5.2 Pengertian Jurnal

Menurut Wahyudin (2007:44) jurnal umum digunakan sebagai media untuk mencatat seluruh jenis transaksi keuangan tanpa terkecuali, baik transaksi penjualan, pembelian, penerimaan, pengeluaran kas, maupun transaksi lainnya.

Menurut Budiharjo (2006:47) jurnal adalah media pencatatan sistematis yang menjadi sumber dasar untuk pencatatan ke dalam akun, berapa jumlah yang harus dicatat, sebelah debet atau kredit, dan keterangan singkat untuk mencatat transaksi tersebut.

Sedangkan menurut Sudremi (2007:186) jurnal merupakan buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah atau nilai uang .

Menurut Sudremi (2007:186) fungsi jurnal umum antara lain:

a. Mencatat/ *record*, mencatat semua transaksi dan kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan posisi harta, utang, dan modal.

b. Historis, mencatat transaksi/ kejadian yang telah berlalu secara urut waktu (kronologis).

c. Analisis, menganalisis pengaturan transaksi/ kejadian terhadap posisi harta, utang dan modal sehingga dapt diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang.

d. Instruktif , memberikan instruksi atau perintah untuk mencatat (menggolong-golongkan).

e. Informatif, memberikan penjelasan tentang waktu dan peristiwa ekonomi yang terjadi, pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan, nama debitur/ kreditor, dan sebagainya.

Setelah bukti pencatatan dianalisis, yaitu tentang akun-akun yang terkait, dan akun harus dicatat debit atau kredit, hasil analisi tersebut dicatat dalam jurnal dengan cara-cara tertentu. Menurut Sudremi (2007:187) cara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tiap halaman jurnal diberi nomor halaman.

b. Angka tahun ditulis pada baris pertama kolom tanggal.

c. Nama bulan ditulis pada baris di bawah tahun.

d. Tanggal ditulis urut pada lajur kedua kolom tanggal.

e. Nama akun yang didebit ditulis lebih dahulu pada kolom keterangan menepi ke kiri disertai dengan jumlah uang pada lajur debit.

f. Nama akun yang dikredit ditulis kemudian pada kolom keterangan dan menjorok ke kanan, kira-kira dua spasi, disertai dengan jumlah uang pada lajur kredit.

g. Keterangan ringkas (apabila diperlukan) dapat ditulis pada kolom keterangan di bawah nama akun.

h. Kolom Ref, yang artinya penunjuk silang diisi dengan nomor akun apabila pos jurnal telah dipindahkan (*posting*) ke buku besar.

2.6 Kerangka Berpikir

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pengajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Hal tersebut berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang ada dalam suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode digunakan oleh guru penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kondisi awal siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten tahun ajaran 2013/2014 memiliki permasalahan terhadap penguasaan materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Dari data nilai kelas menunjukkan rendahnya nilai hasil belajar pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Terlihat dari 18 siswa hanya 10 siswa atau sama dengan 55,55% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya penguasaan materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum disebabkan karena tingkat kejenuhan

siswa saat proses pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dalam pembelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal umum siswa perlu pemahaman dan latihan-latihan yang mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Siswa tidak akan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa tidak berani bertanya pada guru tentang kesulitan belajarnya. Oleh karena itu, salah satu alternatifnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi penuh antara guru dengan siswa yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dilakukan tindakan guna meningkatkan keterampilan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum yaitu dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Model pembelajaran STAD menekankan pada proses berfikir secara kritis dan logis untuk mencari jawaban dari sebuah permasalahan. Metode ini dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam proses belajar mengajar khususnya yang memerlukan pemahaman. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajarn yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, dan atau melakukan diskusi. Dengan metode pembelajaran STAD diharapkan ada perbedaan hasil belajar siswa sehingga lebih memahami materi pelajaran yang dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

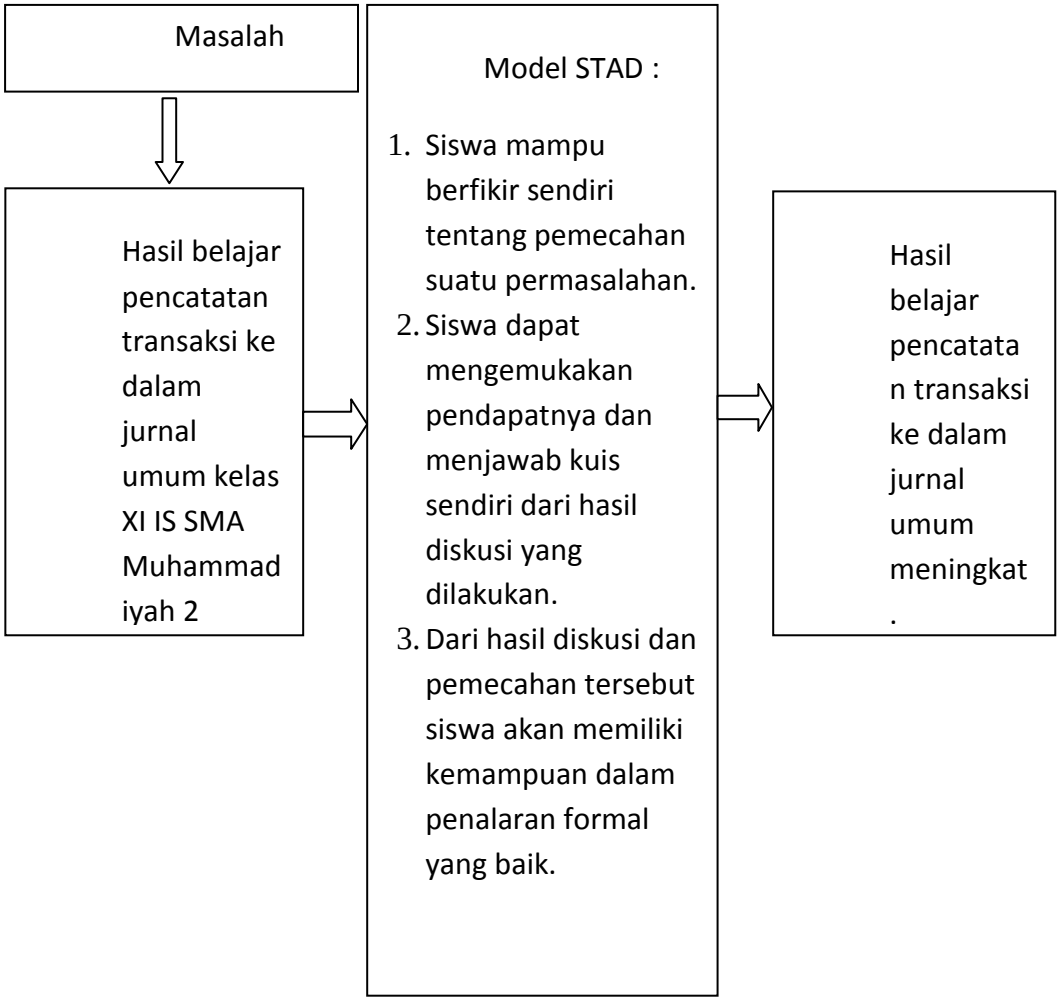

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 18 siswa. Peneliti memilih kelas XI IS karena daftar nilai kelas hasilnya masih rendah.

3.2 Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru yang melakukan penelitian, dari mulai penyusunan perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap disajikan melalui bagan berikut:

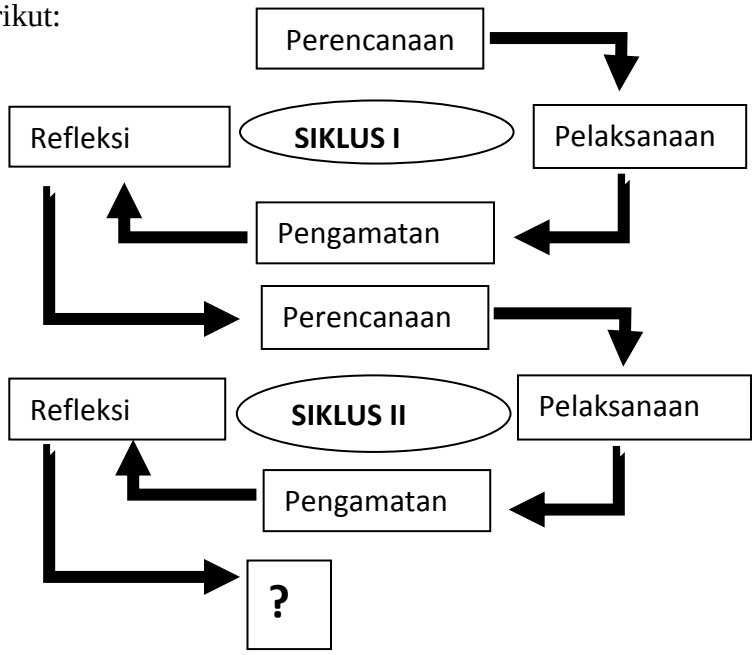

Gambar 3.1. Bagan Siklus Penelitian (Arikunto, 2010:137)

Pada refleksi siklus satu akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan yang telah dilaksanakan dalam satu siklus. Dari hasil tersebut peneliti bisa menentukan rancangan untuk perbaikan hambatan yang ada pada siklus satu yang akan diterapkan di siklus dua. Kemudian, dengan menyusun rancangan siklus dua, peneliti bisa meneruskan pada tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika hasil dua berbeda dengan siklus satu maka penelitian harus melakukan siklus ketiga dan seterusnya sampai diperoleh kesimpulan yang mantap. Jika hasil siklus satu dan siklus dua sama, maka penelitian bisa diakhiri.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Tahap ini merujuk pada rencana kegiatan yang akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

1) mengkaji Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam standar isi;
2) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
3) membuat dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kinerja guru;
4) menyiapkan lembar kerja siswa (LKS);
5) menyiapkan materi pembelajaran tentang pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum;

6) menyiapkan alat evaluasi berupa lembar evaluasi untuk memperoleh data tes.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan kedua, yaitu mengimplementasikan rancangan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membentuk kelompok

Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok di mana setiap kelompok anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).

2) Guru menyajikan pelajaran

Guru menjelaskan materi pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Materi yang akan diajarkan pada tahap ini membahas tentang pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

3) Pemberian tugas

Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti materi yang diajarkan dapat menjelaskan pada anggota yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

4) Kuis

Guru memberikan kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.

5) Memberi evaluasi

Guru memberi evaluasi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan berhubungan dengan aktifitas dan pemahaman siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

6) Kesimpulan

Guru dan siswa bersama-sama mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat menarik kesimpulan pembelajaran dengan benar.

c. Pengamatan

1) Pengamatan terhadap aktifitas siswa

Pada kegiatan pengamatan peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih objektif. Pengamatan yang dilakukan dalam siklus I ini meliputi:

a) Perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung;
b) Keaktifan siswa dalam kelompok masing-masing;
c) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat;
d) Keaktifan siswa dalam hal menjawab pertanyaan dari guru;
e) Adanya interaksi yang positif antar siswa saat kegiatan kelompok berlangsung;
f) Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban;
g) Kemampuan siswa dalam merumuskan kesimpulan.

2) Pengamatan terhadap kegiatan guru

Dalam kegiatan pengamatan terhadap kegiatan guru yang perlu diamati adalah:

a) Pengkondisian kelas;
b) Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
c) Penerapan model pembelajaran STAD ;
d) Penguasaan terhadap materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum;
e) Kesesuaian dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan;
f) Merespon peserta didik;
g) Usaha menumbuhkan antusias peserta didik dalam pembelajaran;
h) Kesesuaian pembelajaran dengan kompetensi;
i) Usaha menumbuhkan motivasi agar siswa mau belajar lebih baik lagi.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru bersama peneliti mendiskusikan implementasi rancangan kegiatan yang sudah dilakukan. Dari hasil diskusi akan ditemukan kekurangan dan kelebihan kegiatan yang sudah dilakukan. Dimana hasil tersebut akan digunakan untuk siklus berikutnya. Jika hasil pada siklus 1 belum memenuhi indikator, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2. Jika pada siklus 2 juga belum memenuhi indikator, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus

selanjutnya sampai pembelajaran memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan berupa aktifitas belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Klaten. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti: silabus, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), nilai hasil belajar siswa, dan buku penelitian serta daftar kelas siswa.

3.4.2 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil evaluasi siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten. Data kualitatif berupa deskripsi hasil observasi aktivitas siswa dan dokumntasi foto.

3.4.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian. Adanya teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik tes dan teknik nontes.

1. Teknik Tes

   Teknik tes ini menggunakan lembar evaluasi yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan apa yang dia pelajari. Bentuk tes tersebut berupa 15 soal

pilihan ganda pada masing-masing siklus. Penyusunan perangkat tes terdapat beberapa langkah yaitu:

a. Penyusunan kisi-kisi soal

Penyusunan kisi-kisi soal meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tingkat berpikir kognitif, dan jumlah soal. Pada penelitian ini, tingkat berpikir kognitif soal hanya meliputi C1, C2, dan C3 saja yang didasarkan dari bentuk soal yang diujikan. Keterangan soal tentang C1 mengenai ingatan, C2 mengenai pemahaman dan C3 mengenai penerapan.

b. Materi pelajaran

Materi yang diujikan pada siklus satu yaitu mengenai pengertian dan fungsi jurnal. Sedangkan materi yang diujikan pada siklus kedua mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi foto.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendataan mengenai aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD. Dalam observasi ini hal yang diamati adalah aktivitas siswa. Aspek yang diamati mengenai aktivitas siswa meliputi perhatian siswa (mendengarkan dan memperhatikan), respon siswa, pemahaman siswa, penerapan pemahaman siswa, dan sosialisasi siswa.

b. Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto memuat proses yang terjadi pada pembelajaran. Dokumentasi foto berfungsi sebagai bukti nyata proses pembelajaran. Hal-hal yang didokumentasikan dalam dokumentasi foto ini adalah 1) kegiatan siswa dalam melakukan pengamatan pada penjelasan materi pencatatan transaksi pada jurnal umum, 2) kegiatan siswa ketika mulai diskusi kelompok, 3) kegiatan siswa ketika menerapkan model STAD, dan 4) kegiatan siswa dan peneliti saat menyimpulkan materi.

3.5 Analisis Instrumen

3.5.1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\}\left\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = nilai faktor tertentu

Y = nilai faktor total

N = jumlah peserta

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto 2006: 170)

Tabel 3.1. Kriteria validitas soal

Koefisien Korelasi	Kriteria
$r < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Tinggi
$0,8 \leq r \leq 1,0$	Sangat tinggi

(Rudyatmi dan Rusilowati, 2011:72)

Soal yang memiliki validitas soal di atas 0,3 sebagaimana dikemukakan oleh Nunnally (1970) dalam Surapranata (2009:47) merupakan soal yang baik. Untuk mengadakan interprestasi mengenai besarnya koefisien korelasi ditunjukkan dalam tabel 3.1.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrument uji coba menunjukkan bahwa tidak semua soal termasuk dalam kategori valid. Butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Rekap analisis validitas butir soal uji coba

No.	Kriteria/keterangan	Butir soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	27
2.	Tidak valid	11, 13, 17	3

3.5.2. Reliabilitas

Penentuan tingkat reliabilitas penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal yang ditentukan dengan rumus K-R.20.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt}\right) \qquad \text{(Arikunto, 2010:231)}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t = Varians total

M = Rata-rata skor total

Tabel 3.3. Kriteria reliabilitas soal

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
r < 0,2	Sangat Rendah
0,2 ≤ r < 0,4	Rendah
0,4 ≤ r < 0,6	Sedang
0,6 ≤ r < 0,8	Tinggi
0,8 ≤ r ≤ 1,0	Sangat tinggi

Rudyatmi dan Rusilowati (2011:75)

Surapranata (2009:114) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,5 sudah menunjukkan bahwa tes itu memiliki reliabilitas yang baik.

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh r_{11} = 0,7887 dan r tabel = 0,396. Karena $r_{11} \geq$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.5.3. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran *(difficulty index).* Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

0,0 ———————— 1,0
sukar mudah

Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P, singkatan dari kata “proporsi”. Dengan demikian maka soal dengan P = 0,70 lebih mudah jika dibandingkan dengan P = 0,20. Sebaliknya soal dengan P = 0,30 lebih sukar daripada soal dengan P = 0,80.

Rumus mencari P adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Analisis tingkat kesukaran instrument uji coba dilakukan untuk mengetahui keseimbangan perangkat tes yang disusun. Dari analisis data uji coba soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 3.4 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Butir soal	Jumlah
1.	Sukar	17, 21	2
2.	Sedang	4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30	20
3.	Mudah	1, 2, 3, 6, 8, 16, 27, 28	8

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan p 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto, 2006)

3.5.4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Ada tiga titik pada daya pembeda yaitu:

-1,00	← →	0,00	← →	1,00
daya pembeda negatif		daya pembeda rendah		daya pembeda tinggi (positif)

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pandai atau kelompok atas *(upper group)* dan kelompok bodoh atau kelompok bawah *(lower group)*.

Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal tersebut dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00. Sebaliknya jika semua kelompok atas menjawab salah, tetapi semua kelompok bawah menjawab betul, maka nilai D-nya -1,00. Tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00. Karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.

Rumus mencari D adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Di mana:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B =banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto, 2006)

Analisis daya pembeda instrumen uji coba dilakukan untuk mengetahui bahwa butir soal memiliki daya pembeda jelek, cukup, dan baik. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rekap Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Butir soal	Jumlah
1.	Jelek	11, 13, 17	3
2.	Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29	19
3.	Baik	8, 15, 16, 18, 21, 24, 27, 30	8

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diiformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis deskripstif komparatif, yakni dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penelitian (prasiklus) dengan hasil akhir setiap siklus I dan siklus II.

Dalam penelitian tindakan kelas ini data yang harus dianalisis adalah:

1. Data hasil belajar

   Data hasil belajar yang diperoleh melalui tes, kemudian dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata nilai kelas dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal.

   a. Menghitung nilai siswa

      Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus:

$$x = \frac{\text{nilai evaluasi} + \text{nilai LKS}}{2}$$

   b. Menghitung rata-rata nilai kelas.

      Untuk menghitung rata-rata nilai kelas digunakan rumus rata-rata nilai menurut Sudjana (2012:109).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan ;

$\bar{X}$= Rata-rata (mean).

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor.

N= banyaknya subjek.

c. Menghitung persentase pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Perhitungan persentase pencapaian KKM menurut Ali (1993:186) menggunakan rumus:

Persentase (%) = $\frac{n}{N} x\ 100\%$

Keterangan:

n = Jumlah siswa yang telah mencapai KKM.

N= Jumlah seluruh siswa.

2. Aktivitas siswa

Keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar diperoleh dengan menganalisis instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Analisis penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Untuk melihat seberapa baik tingkat keaktifan siswa peneliti membuat pedoman skala penilaian seperti berikut.

Tabel 3.6. Kategori Aktivitas Siswa

Skala Penilaian	**Penjelasan**
Sangat Baik	Jika nilai siswa > 75
Baik	Jika nilai siswa 50 ≥75
Cukup	Jika nilai siswa 25 ≥ 50
Kurang	Jika nilai siswa 0 ≥ 25

(Sudjana, 2012)

a. Menghitung nilai aktivitas siswa

Untuk menghitung nilai aktivitas siswa digunakan rumus:

$$x = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimal}} x\ 100$$

b. Menghitung persentase aktivitas siswa secara klasikal yang nilainya mencapai kategori ≤ baik.

$$\text{Persentase } (\%) = \frac{n}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah siswa yang nilainya mencapai ≤ baik.

N = jumlah seluruh siswa

3.7 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model STAD pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dapat diketahui dari ketercapaian indikatornya.

Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten dengan menerapkan model STAD dapat dicapai jika:

1. Rata-rata nilai kelas XI IS mencapai nilai ≥ 75.
2. Sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75.
3. Sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa mencapai kategori baik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akuntansi melalui pendekatan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yaitu terbukti dengan perolehan niali tes evaluasi dari masing-masing siklus yang mengalami peningkatan. Pada pra siklus rata-rata kelas hanya 71 dan ketuntasan klasikal 56%, pada siklus I nilai rata-rata tes siswa mencapai 73,3 dengan ketuntasan klasikal 67%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni rata-rata kelas menjadi 81 dan ketuntasan klasikal menjadi 94%. Hasil pengamatan pada siswa adanya peningkatan keaktifan siswa. Hal ini dilihat dari penilaian aktivitas siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 88% dan ketuntasan klasikal siklus II mencapai 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1) Pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten dapat dijadikan sebagai alternatif

pembelajaran bagi guru dalam rangka memilih metode mengajar, karena pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Guru hendaknya membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan perlu memberikan penjelasan mengenai kerjasama dan kekompakan dalam diskusi kelompok untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina. 2010. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bangun, Darwin. 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student team Achievement Division) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Airnaningan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Jurnal Nuansa Pendidikan, Vol. VI No. 1.

Budiharjo, R. 2007. *Buku Ajar Pengayaan Akuntansi*. Surakarta: Nyata Grafika Media.

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Jusup, Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kurniawati, Afni. 2011. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi: FE UNNES

Majoka, Muhammad Iqbal. 2010. *Studen Team Achievement Division (STAD) As An Active Learning Strategy: Empirical Evidence From Mathematics Classroom*. Journal of Education and Sociology, ISSN:2078-032X, December.

Rifa'i RC, Achmad, Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Rudyami, Eli, Ani Rusilowati. 2011. *Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: FMIPA UNNES.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudremi, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2 SMA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.

Tu'u, Tulus.2010. *Peran Disiplin pada Pelaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Wahyudin, Agus dan Khafid, Muhammad. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: Jurusan Akuntansi FE UNNES.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IS
SMA MUHAMMADIYAH 2 KLATEN

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN
1	Adi Yoso Hastanto	L
2	Erlyna Sri Wahyuni Widhi Hastuti	P
3	Febrian Baktiar Maksum	L
4	Febriyanti Ayuningtyas	P
5	Iin Istiqomah	P
6	Muh. Habib Alim Maksum	L
7	Tri Wulandari	P
8	Yoga Bintang Kelana	L
9	Adi Rahmat Joko p	L
10	Azyz Istiqomah	L
11	Dewi Pujiati	P
12	Muh. Imam Hermawan	L
13	Wahyu Fatma Utami	P
14	Yuliana Kartini Rahmawati	P
15	Yunianti	P
16	Yulia Astuti	P
17	Jeki Jebisa	L
18	Muh. Ilham Ibrahim	L

Lampiran 2

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI/ IS
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan /Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai system informasi	Sistem informasi • Definisi akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi	• Menyampaikan akuntansi sebagai system informasi dengan mengkaji berbagai sumber • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan	• Mengidentifikasi pengertian dasar akuntansi • Merumuskan kualitas informasi akuntansi	Jenis tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk tagihan: uraian, obyektif	4 x 45	Referensi yang relevan pada sumber bahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/ Alat
	• Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntansi • Etika profesi akuntan	mengkaji sumber bahan dari SAK • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi • Mengidentifikasi manfaat/kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mencari informasi tentang bidang profesi dalam akuntansi	• Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi • Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai • Mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi	Tes tertulis, uraian bebas		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan /Alat
5.2 menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 mencatat transaksi ke dalam jurnal umum	Persamaan akuntansi Analisa debit/ kredit	• Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi hubungan	• Mengidentifikasi profesi akuntansi • menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit/ kredit • menafsirkan definisi perusahaan jasa • menganalisa bukti transaksi keuangan • siswa dapat		4 x 45 4 x 45	

perusahaan jasa	Jurnal umum perusahaan jasa	fungsional tiap rekening	menjelaskan pengertian perusahaan jasa		4 x 45	
		dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan	• siswa dapat menjelaskan macam-macam perusahaan jasa • siswa dapat menjelaskan karakteristik perusahaan jasa • siswa dapat menjelaskan penerimaan dan pembiayaan dalam perusahaan jasa • siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal umum • siswa dapat menjelaskan bentuk jurnal umum			

melakukan posting dari jurnal ke buku besar	Posting	• mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar	• siswa dapat menjelaskan kegunaan/ fungsi jurnal umum • siswa mampu menganalisa transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa • siswa dapat melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal umum • memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar		8 x 45	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/ Alat
5.6 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Siklus akuntansi perusahaan jasa • Tahap pencatatan • Tahap pengikhtisaran • Tahap pelaporan Laporan keuangan • Laporan L/R • Laporan perubahan ekuitas • neraca	• menerap kan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan tentang laporan keuangan dari Koran, majalah, internet, dll.	• Menyusun daftar sisa/ neraca sisa • Menyusun jurnal penyesuaian • Menyusun kertas kerja • Menyusun laporan keuangan • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap		20 x 45 20 x 45	Referensi yang relevan pada sumber bahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/ Alat
		• Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap				

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Penulis

Umi Muniroh S.E.
NIP. 196104141987032005

Nindha Zabita Asykarani
NIM. 7101408108

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten

Jumlah Soal : 30 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Mata Pelajaran: Akuntansi

Waktu : 60 menit

No.	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Soal	Persentase
1	Pengetahuan (C1)	Mendiskripsikan pengertian jurnal umum. Mendiskripsikan fungsi jurnal. Mendiskripsikan kegunaan jurnal umum. Menyebutkan akun yang mempengaruhi debet dan kredit. Memperkirakan debet kredit	1, 19 3, 14 15 20, 21	7/30 x 100% = 23,3%
2	Pemahaman (C2)	Memperkirakan pertambahan dan pengurangan akun Menghitung dan menjurnal transaksi	2, 4, 5, 16, 17, 18, 28, 29 7, 30	10/30 x 100% = 33,3%
3	Penerapan (C3)	Memposting transaksi ke dalam jurnal	6, 12, 13, 8, 9, 19, 11, 22, 23, 24, 25, 26, 27,	13/30 x 100% = 43,3%

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Pokok Bahasan : Jurnal Umum

Kelas/ Semester : XI/ 1

Waktu : 60 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini:

1. Jurnal yang paling sederhana tetapi sering dipakai disebut.....
   a. Jurnal khusus
   b. Jurnal Umum
   c. Jurnal khusus dan jurnal umum
   d. Jurnal catatan
   e. Jurnal harian
2. Penyetoran modal ke perusahaan berakibat.....
   a. Kas bertambah (D), modal bertambah (D)
   b. Kas bertambah (D), modal bertambah (K)
   c. Kas bertambah (K), modal berkurang (K)
   d. Kas bertambah (K), modal bertambah (K)
   e. Kas bertambah (D), modal berkurang (D)
3. Pencatatan tanggal transaksi dalam jurnal harus berurutan. hal ini sesuai dengan jurnal sebagai.....
   a. Pencatatan
   b. Historis
   c. Analisis
   d. Instruktif
   e. Informatif
4. Membeli peralatan dengan kredit mengakibatkan.....
   a. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (K)
   b. Peralatan berkurang (K), utang bertambah (D)
   c. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (D)
   d. Peralatan bertambah (K), utang berkurang (K)

e. Peralatan bertambah (D), utang berkurang (K)

5. Transaksi berikut yang menambah kas ialah....
   a. Prive
   b. Beban bunga
   c. Pendapatan jasa
   d. Pemakaian beban
   e. pemakaian perlengkapan
6. Tuan Anton menginvestasikan uangnya untuk modal sebesar Rp 10.000.000,00 dan sebuah kendaraan seharga Rp 20.000.000,00. Maka akun yang dipengaruhi adalah....
   a. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   b. Kas berkurang, kendaraan bertambah, modal bertambah
   c. Kas bertambah, kendaraan berkurang, modal bertambah
   d. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   e. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal bertambah
7. Membeli peralatan kantor seharga Rp 350.000,00 dibayar secara tunai Rp 150.000,00 dan sisanya diangsur, maka akun yang dipengaruhi....
   a. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang bertambah
   b. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang berkurang
   c. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang bertambah
   d. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang berkurang
   e. Peralatan kantor berkurang, kas berkurang, utang bertambah
8. Dibayar utang kepada CV. Arya Rp 400.000,00. Jurnal transaksi tersebut di atas....
   a. Utang usaha Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00
   b. Kas Rp 400.000,00
      Utang usaha Rp 400.000,00
   c. Piutang usaha Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00
   d. CV. Arya Rp 400.000,00

Kas Rp 400.000,00

e. Kas Rp 400.000,00

CV. Arya Rp 400.000,00

9. Dibayar rekening listrik sebesar Rp 100.000,00. Jurnal atas transaksi tersebut adalah....

a. Utang listrik Rp 100.000,00

Kas Rp 100.000,00

b. Kas Rp 100.000,00

Listrik Rp 100.000,00

c. Beban listrik Rp 100.000,00

Kas Rp 100.000,00

d. Piutang Rp 100.000,00

Kas Rp 100.000,00

e. Kas Rp 100.000,00

Beban listrik Rp 100.000,00

10. Taksi “Fast” membeli bensin, oli, dan minyak rem di toko “Rizky” seharga Rp 700.000,00 jika dibuat jurnalnya....

a. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00

Utang taksi Rp 700.000,00

b. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00

Kas Rp 700.000,00

c. Kas Rp 700.000,00

Piutang usaha Rp 700.000,00

d. Kas Rp 700.000,00

Utang usaha Rp 700.000,00

e. Kas Rp 700.000,00

Modal Rp 700.000,00

11. Ny. Eli menyetor uang ke bank sebagai modal untuk mendirikan sebuah perusahaan sebesar Rp 500.000,00. Jika dibuat jurnal adalah...

a. Modal Ny. Eli Rp 500.000,00

Kas Rp 500.000,00

b. Prive Ny. Eli Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00
c. Kas Rp 500.000,00
Prive Rp 500.000,00
d. Kas di bank Rp 500.000,00
Modal Ny. Eli Rp 500.000,00
e. Investasi bank Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00

12. Dibeli seperangkat peralatan sebesar Rp 1.400.000,00 dan dibayar tunai sebesar Rp 1.300.000,00 sisanya dibayar bulan yang akan datang. Jurnalnya adalah....
a. Peralatan Rp 1.400.000,00
Kas Rp 1.400.000,00
b. Peralatan Rp 1.400.000,00
Kas Rp 1.300.000,00
Utang Rp 100.000,00
c. Peralatan Rp 1.300.000,00
Utang peralatan Rp 100.000,00
Kas Rp 1.400.000,00
d. Kas Rp 1.400.000,00
Peralatan Rp 1.300.000,00
Utang peralatan Rp 100.000,00
e. Kas Rp 1.400.000,00
Peralatan Rp 1.400.000,00

13. Transaksi pembelian perlengkapan senilai Rp 500.000,00 dengan pembayaran tunai Rp 300.000,00 sisanya dibayar kemudian, jurnal umum yang dibuat atas transaksi tersebut adalah....
a. Kas Rp 500.000,00
Perlengkapan Rp 300.000,00
Utang usaha Rp 200.000,00
b. Perlengkapan Rp 500.000,00

	Kas	Rp 300.000,00
	Utang usaha	Rp 200.000,00

c. Kas Rp 300.000,00

Utang usaha	Rp 200.000,00
Perlengkapan	Rp 500.000,00

d. Utang usaha Rp 200.000,00

Perlengkapan	Rp 300.000,00
Kas	Rp 500.000,00

e. Perlengkapan Rp 500.000,00

Kas	Rp 500.000,00

14. Di bawah ini merupakan fungsi jurnal, kecuali...
    a. Informative
    b. Historis
    c. Mencatat
    d. Intern
    e. Analisis
15. Di bawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa....
    a. memindahkan pencatatan ke dalam jurnal umum
    b. sebagai bukti pembayaran
    c. untuk mempermudah membuat neraca lajur
    d. untuk menyusun informasi keuangan
    e. menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar
16. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 900.000,00 piutang usaha pada transaksi tersebut dicatat sebagai...
    a. Piutang usaha kredit sebesar Rp 900.000,00
    b. Piutang usaha debet sebesar Rp 900.000,00
    c. Piutang usaha debet sebesar Rp 1.000.000,00
    d. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.200.000,00
    e. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.000.000,00

17. Tanggal 29 April 2009 diselesaikan pekerjaan Rp 750.000,00 diterima tunai Rp 250.000,00. Sisanya telah difaktur untuk ditagih dan dibukukan sebagai penghasilan. Jurnalnya adalah....
    a. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    b. Kas kolom debet Rp 750.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 1.000.000,00
    c. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    d. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    e. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
18. Pada tanggal 30 April 2009 dibayar gaji karyawan sebesar Rp 820.000,00. Jurnalnya adalah...
    a. Beban gaji kolom debet , peralatan kolom kredit
    b. Beban gaji kolom debet, kas kolom kredit
    c. Kas kolom debet, beban gaji kolom kredit
    d. Kas kolom debet, utang kolom kredit
    e. Utang kolom debet, piutang kolom kredit
19. Yang dimaksud dengan jurnal adalah....
    a. Sumber pencatatan transaksi yang dimiliki perusahaan
    b. Bukti penjualan secara kredit oleh perusahaan
    c. Buku catatan pertama yang dibuat oleh perusahaan sesuai bukti transaksi yang dilakukan perusahaan
    d. Tanda bukti pembayaran sejumlah uang
    e. Formulir untuk mencatat transaksi
20. Perhatikan akun berikut:

1) Kas	4) Pendapatan jasa
2) Modal pemilik	5) Beban gaji
3) Beban iklan	6) Piutang usaha

Akun-akun di atas apabila bertambah dicatat sebelah debet adalah....

a. 1, 2 dan 3
b. 1, 3 dan 5
c. 2, 4, 5 dan 6
d. 1, 3 dan 4
e. 4, 5 dan 6

21. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan mendebet rekening....
    a. Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
    b. Piutang usaha dan mengkredit kas
    c. Kas dan mengkredit utang usaha
    d. Utang usaha dan mengkredit modal
    e. Utang usaha dan mengkredit kas
22. Dibeli mesin seharga Rp 12.000.000,00 secara kredit. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....
    a. Kas Rp 12.000.000,00
       Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
    b. Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
       Kas Rp 12.000.000,00
    c. Mesin Rp 12.000.000,00
       Kas Rp 12.000.000,00
    d. Pembelian Rp 12.000.000,00
       Kas Rp 12.000.000,00
    e. Mesin Rp 12.000.000,00
       Utang usaha Rp 12.000.000,00
23. Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 7.000.000,00. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....
    a. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Utang gaji Rp 7.000.000,00
    b. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    c. Utang gaji Rp 7.000.000,00

Kas Rp 7.000.000,00

d. Piutang gaji Rp 7.000.000,00

Kas Rp 7.000.000,00

e. Kas Rp 7.000.000,00

Piutang Rp 7.000.000,00

24. Pada tanggal 15 Agustus 2009 PT. Tirto Argo membeli sebuah traktor seharga Rp 37.500.000,00 secara kredit. PT. Tirto Argo melunasinya seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah....

a. Kas Rp 37.500.000,00

Mesin traktor Rp 37.500.000,00

b. Mesin traktor Rp 37.500.000,00

Kas Rp 37.500.000,00

c. Mesin traktor Rp 37.500.000,00

Utang usaha Rp 37.500.000,00

d. Piutang Rp 37.500.000,00

Kas Rp 37.500.000,00

e. Mesin traktor Rp 375.000.000,00

Utang usaha Rp 375.000.000,00

25. Dibayarkan sewa gedung selama satu bulan sebesar Rp 3.000.000,00 maka jurnalnya adalah.....

a. Kas Rp 3.000.000,00

Beban sewa Rp 3.000.000,00

b. Beban sewa Rp 3.000.000,00

Utang sewa Rp 3.000.000,00

c. Kas Rp 3.000.000,00

Akumulasi beban sewa Rp 3.000.000,00

d. Beban sewa Rp 3.000.000,00

Kas Rp 3.000.000,00

e. Piutang sewa Rp 3.000.000,00

Beban sewa Rp 3.000.000,00

26. Pada tanggal 15 Januari 2009 penjahit Rapi menerima uang atas pesanan baju yang belum selesai sebesar Rp 1.500.000,00. Baju tersebut baru selesai tanggal 20 Januari 2009, maka jurnalnya....
    a. Kas Rp 1.500.000,00
       Piutang pendapatan Rp 1.500.000,00
    b. Piutang pendapatan Rp 1.500.000,00
       Kas Rp 1.500.000,00
    c. Kas Rp 150.000,00
       Pendapatan diterima dimuka Rp 150.000,00
    d. Kas Rp 1.500.000,00
       Pendapatan diterima dimuka Rp 1.500.000,00
    e. Kas Rp 150.000,00
       Piutang pendapatan Rp 150.000,00
27. Pada bulan Mei, perusahaan menerima tambahan modal dari pemilik sebesar Rp 300.000,00. Maka jurnalnya adalah....
    a. Modal Rp 300.000,00
       Kas Rp 300.000,00
    b. Kas Rp 300.000,00
       Beban modal Rp 300.000,00
    c. Kas Rp 300.000,00
       Modal Rp 300.000,00
    d. Kas Rp 300.000,00
       Akumulasi modal Rp 300.000,00
    e. Beban modal Rp 300.000,00
       Akumulasi modal Rp 300.000,00
28. Desinta membuka usaha salon. Ia menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 50.000.000,00. Jurnal yang dibutuhkan adalah ...
    a. Modal (D), investasi (K)
    b. Investasi (D), modal (K)
    c. Modal (D), kas (K)
    d. Kas (D), utang (K)

e. Kas (D), modal (K)

29. Diterima tunai hasil pendapatan jasa dari pelanggan sejumlah Rp 100.000.000,00. Jurnal yang dibutuhkan adalah ...
    a. Piutang (D), pendapatan jasa (K)
    b. Kas (D), pendapatan jasa (K)
    c. Kas (D), piutang usaha (K)
    d. Kas (D), utang usaha (K)
    e. Kas (D), langganan kredit (K)
30. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 4.000.000,00. Analisis untuk transaksi tersebut adalah …
    a. Piutang usaha kredit sebesar Rp 4.000.000,00
    b. Piutang usaha debet sebesar Rp 4.000.000,00
    c. Piutang usaha kredit sebesar Rp 400.000,00
    d. Kas kredit sebesar Rp 4.000.000,00
    e. Kas debet sebesar Rp 400.000,00

KUNCI JAWABAN

SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten

Mata Pelajaran : Akuntansi

Alokasi waktu : 45 menit

1. B	11. D	21. E
2. B	12. B	22. E
3. B	13. B	23. B
4. A	14. D	24. C
5. C	15. D	25. D
6. E	16. A	26. D
7. C	17. C	27. C
8. A	18. B	28. E
9. C	19. A	29. B
10. B	20. B	30. A

Lampiran 4
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL

No.	KODE SISWA	Butir soal									
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	UC01	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	1
2	UC02	1	1	1	0	**5**	1	1	1	1	1
3	UC03	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	1
4	UC04	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	1
5	UC05	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	1
6	UC06	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	1
7	UC07	1	1	1	0	**5**	1	1	1	0	1
8	UC08	1	1	1	0	**5**	1	0	1	1	0
9	UC09	1	1	1	0	**5**	1	0	1	0	1
10	UC10	1	1	1	1	**5**	1	1	1	1	0
11	UC11	1	1	1	0	**5**	1	1	1	0	1
12	UC12	1	1	1	0	**5**	1	0	1	1	1
13	UC13	1	1	1	0	**5**	1	0	1	1	1
14	UC14	1	1	1	0	**5**	1	1	1	1	0
15	UC15	1	1	1	0	**5**	1	0	1	1	0
16	UC16	1	1	1	1	**5**	1	0	0	0	0
17	UC17	1	1	0	0	**5**	1	0	0	0	0
18	UC18	1	1	0	0	**5**	1	0	1	1	1
19	UC19	1	1	0	0	**5**	1	0	0	1	1
20	UC20	1	1	0	0	**5**	1	1	0	1	1
21	UC21	0	0	1	0	**5**	0	0	0	0	1
22	UC22	1	1	1	1	**5**	1	0	1	1	0
23	UC23	0	0	1	0	**5**	0	1	0	0	0
24	UC24	0	0	0	0	**5**	0	1	1	0	1
25	UC25	1	0	1	0	**5**	1	0	0	0	0
	total	22	21	20	8	**5**	22	13	18	16	16
	Ba	13	13	13	6	**5**	13	9	13	10	11
	Bb	9	8	7	2	**5**	9	4	5	6	5
	r_{hitung}	0,399	0,472	0,448	0,449	**5**	0,399	0,639	0,625	0,471	0,348
	r_{tabel}	0,3	0,3	0,3	0,3	**5**	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
	Kriteria Validitas	rendah	sedang	sedang	sedang	**5**	rendah	tinggi	tinggi	sedang	rendah
	validitas	valid	valid	valid	valid	**5**	valid	valid	valid	valid	valid
	M	21,84									
	varian	0,110	0,140	0,167	0,227	0,000	0,110	0,260	0,210	0,240	0,240
	jumlah varian	2,683									
	jumlah soal	30									
	Vt	29,174									
	r_{hitung}	0,871									
	kriteria	reliabilitas sangat tinggi									

11	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
10	10	9	16	13	18	6	12	13	15	7	16
4	7	6	9	9	13	3	10	8	9	6	11
6	3	3	7	4	5	3	2	5	6	1	5
0,070	0,432	0,238	0,425	0,639	0,625	-0,018	0,429	0,312	0,308	0,414	0,348
0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
sangat rendah	sedang	rendah	sedang	tinggi	tinggi	sangat rendah	sedang	rendah	rendah	sedang	rendah
tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid
0,250	0,250	0,240	0,240	0,260	0,210	0,190	0,260	0,260	0,250	0,210	0,240

								jumlah skor	y^2
23	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	(y)	
1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
1	1	1	1	1	1	1	1	31	961
1	1	1	0	1	1	1	1	31	961
0	1	1	1	1	1	1	1	29	841
1	1	0	1	1	1	1	1	28	784
0	0	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	0	1	1	1	1	1	26	676
1	0	1	1	1	1	0	1	23	529
1	0	1	1	1	0	0	0	23	529
1	0	0	1	1	1	1	0	25	625
0	0	0	0	1	1	1	1	23	529
0	0	0	1	1	1	0	1	20	400
0	0	0	0	1	1	0	0	19	361
1	1	0	1	0	1	1	0	25	625
1	0	1	0	1	1	0	1	20	400
1	0	0	0	1	0	0	0	14	196
0	0	1	0	0	1	0	1	16	256
0	0	0	0	0	0	0	0	16	256
1	1	0	1	0	0	1	0	19	361
1	1	0	1	0	0	0	1	18	324
1	0	0	1	0	1	1	0	15	225
1	0	0	1	1	0	1	0	18	324
0	0	0	1	1	1	1	1	17	289
0	1	0	1	0	1	1	0	16	256
0	0	1	0	1	1	1	1	16	256
15	10	10	17	18	19	16	15	546	12654
8	6	7	10	13	12	9	10		
7	4	3	7	5	7	7	5		
0,293	0,538	0,432	0,313	0,460	0,400	0,425	0,429		
0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3		
rendah	sedang	sedang	rendah	sedang	rendah	sedang	sedang		
tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
0,250	0,250	0,250	0,227	0,210	0,190	0,240	0,250		

Lampiran 5

Berikut ini contoh perhitungan pada soal nomor 3

No.	Kode	Butir soal no.3 (X)	Total skor (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC_1	1	26	1	676	26
2	UC_2	1	27	1	729	27
3	UC_3	1	27	1	729	27
4	UC_4	1	24	1	576	24
5	UC_5	1	24	1	576	24
6	UC_6	1	22	1	484	22
7	UC_7	1	22	1	484	22
8	UC_8	1	19	1	361	19
9	UC_9	1	19	1	361	19
10	UC_10	1	21	1	441	21
11	UC_11	1	19	1	361	19
12	UC_12	1	16	1	256	16
13	UC_13	1	14	1	196	14
14	UC_14	1	21	1	441	21
15	UC_15	1	15	1	225	15
16	UC_16	1	10	1	100	10
17	UC_17	0	11	0	121	0
18	UC_18	0	12	0	144	0
19	UC_19	0	14	0	196	0
20	UC_20	0	14	0	196	0
21	UC_21	1	10	1	100	10
22	UC_22	1	14	1	196	14
23	UC_23	1	12	1	144	12
24	UC_24	0	11	0	121	0
25	UC_25	1	11	1	121	11
Jumlah		20	435	20	8335	373

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{25 \times 373 - 20 \times 435}{\sqrt{\{25 \times 20 - 20^2\}\{25 \times 8335 - 435^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}45$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,45

Karena r hitung > r tabel, maka soal no 3 valid.

Lampiran 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt}\right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

M : Rata-rata skor total

Vt : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

k = 30

M = 17,40

$$Vt = \frac{8335 - \frac{(435)^2}{25}}{25} = 30,6400$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(1 - \frac{17,40(30-17,40)}{30,64}\right)$$

$$= 0,7877$$

Pada α = 5% dengan n = 23 diperoleh r tabel = 0.396

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 7
ANALISIS TINGKAT KESUKARAN SOAL

No. urut	Nomor Soal																														Total skor
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
UC01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
UC02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
UC03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
UC04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
UC05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
UC06	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22
UC07	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
UC08	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	19
UC09	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	19
UC10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	21
UC11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	19
UC12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16
UC13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	14
UC14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	21
UC15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15
UC16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	10
UC17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	11
UC18	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12
UC19	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
UC20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14
UC21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
UC22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14
UC23	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12
UC24	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	11
UC25	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	11
B	22	21	20	8	14	22	13	18	16	16	10	10	9	16	13	18	6	12	13	15	7	16	15	10	10	17	18	19	16	15	435
JS	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	750
P=B/JS	**0,88**	**0,84**	**0,80**	**0,32**	**0,56**	**0,88**	**0,52**	**0,72**	**0,64**	**0,64**	**0,40**	**0,40**	**0,36**	**0,64**	**0,52**	**0,72**	**0,24**	**0,48**	**0,52**	**0,60**	**0,28**	**0,64**	**0,60**	**0,40**	**0,40**	**0,68**	**0,72**	**0,76**	**0,64**	**0,60**	17,4
	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SUKAR	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	

No. urut	Nomor Soal																													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**
UC01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
UC05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
UC06	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
UC07	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
UC08	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
UC09	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
UC10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
UC11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
UC12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
B_A	12	12	12	6	9	12	9	12	9	10	4	7	5	9	9	12	3	9	9	9	6	10	8	9	7	10	12	11	9	10
J_A	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P_A	1	1	1	0,5	0,75	1	0,75	1	0,75	0,83	0,33	0,58	0,42	0,75	0,75	1	0,25	0,75	0,75	0,75	0,5	0,83	0,67	0,75	0,58	0,83	1	0,92	0,75	0,83
UC13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
UC14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
UC15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
UC16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
UC17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
UC18	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
UC19	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
UC20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1
UC21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
UC22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
UC23	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
UC24	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
UC25	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
B_B	10	9	8	2	5	10	4	6	7	6	6	3	4	7	4	6	3	3	6	6	1	6	5	4	3	7	6	8	7	5
J_B	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
P_B	**0,77**	**0,69**	**0,62**	**0,15**	**0,38**	**0,77**	**0,31**	**0,46**	**0,54**	**0,46**	**0,46**	**0,23**	**0,31**	**0,54**	**0,31**	**0,46**	**0,23**	**0,23**	**0,46**	**0,46**	**0,08**	**0,46**	**0,38**	**0,31**	**0,23**	**0,54**	**0,46**	**0,62**	**0,54**	**0,38**
$D=P_A-P_B$	0,23 CUKUP	0,31 CUKUP	0,38 CUKUP	0,35 CUKUP	0,37 CUKUP	0,23 CUKUP	0,44 CUKUP	0,54 BAIK	0,21 CUKUP	0,37 CUKUP	-0,13 **JELEK**	0,35 CUKUP	0,11 **JELEK**	0,21 CUKUP	0,44 BAIK	0,54 BAIK	0,02 **JELEK**	0,52 BAIK	0,29 CUKUP	0,29 CUKUP	0,42 BAIK	0,37 CUKUP	0,28 CUKUP	0,44 BAIK	0,35 CUKUP	0,29 CUKUP	0,54 BAIK	0,30 CUKUP	0,21 CUKUP	0,45 BAIK

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Pertemuan 1 Siklus I)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI (sebelas)/ Sosial

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Menjelaskan pengertian jurnal umum
2. Menjelaskan fungsi jurnal umum
3. Menjelaskan bentuk jurnal umum
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu mendefinisikan pengertian jurnal umum
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal umum
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk jurnal umum
4. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum

B. Materi Pembelajaran
1. Pengertian jurnal umum
Jurnal umum adalah media pencatatan transaksi keuangan secara kronologis sesuai dengan urutan terjadinya transaksi yang memuat nama akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah nominalnya.
2. Fungsi jurnal umum
a. Fungsi historis
b. Fungsi mencatat
c. Fungsi analisis
d. Fungsi instruktif
e. Fungsi informatif
3. Bentuk jurnal umum

JURNAL UMUM Hal:

Tanggal	**No. Bukti**	**Akun (keterangan)**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**

C. Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif

Model Pembelajaran : Student Teams Achievement Division

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Waktu (menit)**
Kegiatan Pendahuluan • Doa sebelum pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membangkitkan minat • Motivasi: menyampaikan pentingnya mempelajari pengertin dan bentuk jurnal umum	10
Kegiatan Inti a. Eksplorasi • Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan *pre-test*. • Menggali informasi tentang pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, dan bentuk jurnal umum. b. Elaborasi • Pelaksanaan *pre-test* • Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang digunakan. • Guru menyampaikan materi mengenai pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, dan bentuk jurnal umum. c. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. • Siswa menyimpulkan materi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, dan bentuk jurnal umum.	70

Kegiatan	Waktu (menit)
Kegiatan Penutup • Guru merefleksi kembali materi yang belum dipahami siswa. • Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa. • Guru menginformasikan materi selanjutnya yaitu langkah-langkah membuat jurnal umum. • Guru menutup pembelajaran.	10

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : white board, spidol, presensi siswa
Sumber pembelajaran : Buku paket SMA Akuntansi kelas XI

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
   a. Penilaian proses : penilaian afektif dan psikomotorik
   b. Penilaian hasil : soal *pre-test*
2. Bentuk Instrumen

   Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal *pre-test*
3. Instrumen Evaluasi

   Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal *pre-test*

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Peneliti

Umi Muniroh S.E.
NIP. 196104141987032005

Nindha Zanita A
NIM. 7101408108

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Pertemuan 2 Siklus I)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI (sebelas)/ Sosial

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Menjelaskan pengertian jurnal umum
2. Menjelaskan fungsi jurnal umum
3. Menjelaskan bentuk jurnal umum
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu mendefinisikan pengertian jurnal umum
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi jurnal umum
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk jurnal umum
4. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum

B. Materi Pembelajaran
1. Pengertian jurnal umum
Jurnal umum adalah media pencatatan transaksi keuangan secara kronologis sesuai dengan urutan terjadinya transaksi yang memuat nama akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah nominalnya.
2. Fungsi jurnal umum
a. Fungsi historis
b. Fungsi mencatat
c. Fungsi analisis
d. Fungsi instruktif
e. Fungsi informatif
f. Bentuk jurnal umum

JURNAL UMUM Hal:

Tanggal	**No. Bukti**	**Akun (keterangan)**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**

C. Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif

Model Pembelajaran : Student Teams Achievement Division

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Waktu (menit)**
Kegiatan Pendahuluan • Doa sebelum pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membangkitkan minat • Motivasi: menyampaikan pentingnya mempelajari pengertin dan bentuk jurnal umum	10
Kegiatan Inti a. Eksplorasi • Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa. • Guru menjelaskan pada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan serta langkah-langkah yang akan dilakukan b. Elaborasi • Guru membagi siswa kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari lima hingga enam orang siswa • Setelah kelompok terbentuk kemudian kelompok diberi soal diskusi, dimana antar anggota tim saling membantu dan mendiskusikan jawaban soal • Siswa mengumpulkan lembar diskusi kelompok kepada guru c. Konfirmasi • Guru memberikan kuis individual • Guru dan siswa mengkoreksi soal kuis individual secara bersama-sama.	70

Kegiatan	Waktu (menit)
Kegiatan Penutup • Guru merefleksi kembali materi yang belum dipahami siswa • Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa • Guru member penghargaan kepada masing-masing kelompok • Guru menutup pembelajaran.	10

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : white board, spidol, presensi siswa
Sumber pembelajaran : Buku paket SMA Akuntansi kelas XI

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian proses : penilaian afektif dan psikomotorik

b. Penilaian hasil : soal *post-test*

2. Bentuk Instrumen

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal *post-test*

3. Instrumen Evaluasi

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal *post-test*

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Peneliti

Umi Muniroh S.E.
NIP. 196104141987032005

Nindha Zanita A
NIM. 7101408108

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Pertemuan 1 Siklus II)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI (sebelas)/ Sosial

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
2. Menganalisis transaksi ke dalam jurnal umum
3. Mencatat berbagai jenis transaksi ke dalam jurnal umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
2. Siswa mampu menganalisis transaksi ke dalam jurnal umum
3. Siswa mampu mencatat berbagai jenis transaksi ke dalam jurnal umum

B. Materi Pembelajaran
1. Langkah-langkah membuat jurnal umum:
   a. Isi nomor halaman
   b. Catat tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal
   c. Isi kolom bukti dengan nomor bukti transaksi
   d. Analisa transaksi yang terjadi, akun apa yang bertambah atau berkurang
   e. Tentukan berapa jumlah debet maupun kredit.

2. Analisis transaksi dalam jurnal umum

Nama akun	Bertambah (+)	Berkurang (-)
Harta	Debet	Kredit
Utang	Kredit	Debet
Modal	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet
Beban	Debet	Kredit

C. Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif

Model Pembelajaran : Student Teams Achievement Division

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan • Doa sebelum pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membangkitkan minat • Motivasi: menyampaikan pentingnya mempelajari pencatatan transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan jasa.	10
Kegiatan Inti a. Eksplorasi • Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan *pre-test*. • Menggali informasi tentang langkah-langkah membuat jurnal umu, dan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. b. Elaborasi • Pelaksanaan *pre-test* • Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran yang digunakan. • Guru menyampaikan materi mengenai langkah-langkah membuat jurnal umum dan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.	70

Kegiatan	Waktu (menit)
c. Konfirmasi • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. • Siswa menyimpulkan materi langkah-langkah membuat jurnal umum dan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.	
Kegiatan Penutup • Guru merefleksi kembali materi yang belum dipahami siswa • Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa • Guru menutup pembelajaran.	10

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : white board, spidol, presensi siswa
Sumber pembelajaran : Buku paket SMA Akuntansi kelas XI

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian proses : penilaian afektif dan psikomotorik

b. Penilaian hasil : soal kuis individual

2. Bentuk Instrumen

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal pre-test

3. Instrumen Evaluasi

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal pre-test

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Peneliti

Umi Muniroh S.E.
NIP. 196104141987032005

Nindha Zanita A
NIM. 7101408108

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Pertemuan 2 Siklus II)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas/ Program : XI (sebelas)/ Sosial

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator Pencapaian Kompetensi: 1. Menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
2. Menganalisis transaksi ke dalam jurnal umum
3. Mencatat berbagai jenis transaksi ke dalam jurnal umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal umum
2. Siswa mampu menganalisis transaksi ke dalam jurnal umum
3. Siswa mampu mencatat berbagai jenis transaksi ke dalam jurnal umum

B. Materi Pembelajaran
1. Langkah-langkah membuat jurnal umum:
a. Isi nomor halaman
b. Catat tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal
c. Isi kolom bukti dengan nomor bukti transaksi
d. Analisa transaksi yang terjadi, akun apa yang bertambah atau berkurang
e. Tentukan berapa jumlah debet maupun kredit.

2. Analisis transaksi dalam jurnal umum

Nama akun	Bertambah (+)	Berkurang (-)
Harta	Debet	Kredit
Utang	Kredit	Debet
Modal	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet
Beban	Debet	Kredit

C. Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif

Model Pembelajaran : Student Teams Achievement Division

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan • Doa sebelum pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membangkitkan minat • Motivasi: menyampaikan pentingnya mempelajari pencatatan transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan jasa.	10
Kegiatan Inti a. Eksplorasi • Menyampaikan materi sebelumnya mengenai pengertian jurnal umum, fungsi jurnal umum, bentuk jurnal umum, dan juga materi selanjutnya mengenai langkah-langkah membuat jurnal, analisis transaksi dan pencatatan ke dalam jurnal umum • Guru menjelaskan pada siswa tentang model pembelajaran yang akan digunakan serta langkah-langkah yang akan dilakukan b. Elaborasi • Guru membagi siswa kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari lima hingga enam orang siswa • Setelah kelompok terbentuk kemudian kelompok diberi soal diskusi, dimana antar anggota tim saling membantu dan mendiskusikan jawaban soal • Siswa mengumpulkan lembar diskusi kelompok kepada guru	70

Kegiatan	Waktu (menit)
c. Konfirmasi • Guru memberikan kuis individual • Guru dan siswa mengkoreksi soal kuis individual secara bersama-sama.	
Kegiatan Penutup • Guru merefleksi kembali materi yang belum dipahami siswa • Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa • Guru memberi penghargaan kepada masing-masing kelompok • Guru menutup pembelajaran.	10

E. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : white board, spidol, presensi siswa
Sumber pembelajaran : Buku paket SMA Akuntansi kelas XI

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian proses : penilaian afektif dan psikomotorik

b. Penilaian hasil : soal kuis individual

2. Bentuk Instrumen

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal kuis individual *(post-test)*

3. Instrumen Evaluasi

Lembar pengamatan aktivitas siswa, soal kuis individual *(post-test)*

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Akuntansi

Peneliti

Umi Muniroh S.E.
NIP. 196104141987032005

Nindha Zanita A
NIM. 7101408108

Lampiran 10

SOAL PRE-TEST
(Siklus I)

Nama :
Presensi :
Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini:

1. Jurnal yang paling sederhana tetapi sering dipakai disebut.....
   a. Jurnal khusus
   b. Jurnal Umum
   c. Jurnal khusus dan jurnal umum
   d. Jurnal catatan
   e. Jurnal harian
2. Penyetoran modal ke perusahaan berakibat.....
   a. Kas bertambah (D), modal bertambah (D)
   b. Kas bertambah (D), modal bertambah (K)
   c. Kas bertambah (K), modal berkurang (K)
   d. Kas bertambah (K), modal bertambah (K)
   e. Kas bertambah (D), modal berkurang (D)
3. Pencatatan tanggal transaksi dalam jurnal harus berurutan. hal ini sesuai dengan jurnal sebagai.....
   a. Pencatatan
   b. Historis
   c. Analisis
   d. Instruktif
   e. Informatif
4. Membeli peralatan dengan kredit mengakibatkan.....
   a. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (K)
   b. Peralatan berkurang (K), utang bertambah (D)
   c. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (D)
   d. Peralatan bertambah (K), utang berkurang (K)

e. Peralatan bertambah (D), utang berkurang (K)

5. Transaksi berikut yang menambah kas ialah....
   a. Prive
   b. Beban bunga
   c. Pendapatan jasa
   d. Pemakaian beban
   e. pemakaian perlengkapan
6. Tuan Anton menginvestasikan uangnya untuk modal sebesar Rp 10.000.000,00 dan sebuah kendaraan seharga Rp 20.000.000,00. Maka akun yang dipengaruhi adalah....
   a. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   b. Kas berkurang, kendaraan bertambah, modal bertambah
   c. Kas bertambah, kendaraan berkurang, modal bertambah
   d. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   e. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal bertambah
7. Membeli peralatan kantor seharga Rp 350.000,00 dibayar secara tunai Rp 150.000,00 dan sisanya diangsur, maka akun yang dipengaruhi....
   a. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang bertambah
   b. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang berkurang
   c. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang bertambah
   d. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang berkurang
   e. Peralatan kantor berkurang, kas berkurang, utang bertambah

8. Dibayar utang kepada CV. Arya Rp 400.000,00. Jurnal transaksi tersebut di atas....
   a. Utang usaha Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00
   b. Kas Rp 400.000,00
      Utang usaha Rp 400.000,00
   c. Piutang usaha Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00
   d. CV. Arya Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00
   e. Kas Rp 400.000,00
      CV. Arya Rp 400.000,00
9. Dibayar rekening listrik sebesar Rp 100.000,00. Jurnal atas transaksi tersebut adalah....
   a. Utang listrik Rp 100.000,00
      Kas Rp 100.000,00
   b. Kas Rp 100.000,00
      Listrik Rp 100.000,00
   c. Beban listrik Rp 100.000,00
      Kas Rp 100.000,00
   d. Piutang Rp 100.000,00
      Kas Rp 100.000,00
   e. Kas Rp 100.000,00
      Beban listrik Rp 100.000,00
10. Taksi “Fast” membeli bensin, oli, dan minyak rem di toko “Rizky” seharga Rp 700.000,00 jika dibuat jurnalnya....
   a. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00
      Utang taksi Rp 700.000,00
   b. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00
      Kas Rp 700.000,00
   c. Kas Rp 700.000,00

Piutang usaha Rp 700.000,00

d. Kas Rp 700.000,00

Utang usaha Rp 700.000,00

e. Kas Rp 700.000,00

Modal Rp 700.000,00

11. Ny. Eli menyetor uang ke bank sebagai modal untuk mendirikan sebuah perusahaan sebesar Rp 500.000,00. Jika dibuat jurnal adalah...

a. Modal Ny. Eli Rp 500.000,00

Kas Rp 500.000,00

b. Prive Ny. Eli Rp 500.000,00

Kas Rp 500.000,00

c. Kas Rp 500.000,00

Prive Rp 500.000,00

d. Kas di bank Rp 500.000,00

Modal Ny. Eli Rp 500.000,00

e. Investasi bank Rp 500.000,00

Kas Rp 500.000,00

12. Dibeli seperangkat peralatan sebesar Rp 1.400.000,00 dan dibayar tunai sebesar Rp 1.300.000,00 sisanya dibayar bulan yang akan datang. Jurnalnya adalah....

a. Peralatan Rp 1.400.000,00

Kas Rp 1.400.000,00

b. Peralatan Rp 1.400.000,00

Kas Rp 1.300.000,00

Utang Rp 100.000,00

c. Peralatan Rp 1.300.000,00

Utang peralatan Rp 100.000,00

Kas Rp 1.400.000,00

d. Kas Rp 1.400.000,00

Peralatan Rp 1.300.000,00

Utang peralatan Rp 100.000,00

e. Kas Rp 1.400.000,00
   Peralatan Rp 1.400.000,00

13. Transaksi pembelian perlengkapan senilai Rp 500.000,00 dengan pembayaran tunai Rp 300.000,00 sisanya dibayar kemudian, jurnal umum yang dibuat atas transaksi tersebut adalah....
    a. Kas Rp 500.000,00
       Perlengkapan Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
    b. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
    c. Kas Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
       Perlengkapan Rp 500.000,00
    d. Utang usaha Rp 200.000,00
       Perlengkapan Rp 300.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    e. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
14. Di bawah ini merupakan fungsi jurnal, kecuali...
    a. Informative
    b. Historis
    c. Mencatat
    d. Intern
    e. Analisis
15. Di bawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa....
    a. memindahkan pencatatan ke dalam jurnal umum
    b. sebagai bukti pembayaran
    c. untuk mempermudah membuat neraca lajur
    d. untuk menyusun informasi keuangan

e. menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar

16. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 900.000,00 piutang usaha pada transaksi tersebut dicatat sebagai...
    a. Piutang usaha kredit sebesar Rp 900.000,00
    b. Piutang usaha debet sebesar Rp 900.000,00
    c. Piutang usaha debet sebesar Rp 1.000.000,00
    d. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.200.000,00
    e. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.000.000,00
17. Tanggal 29 April 2009 diselesaikan pekerjaan Rp 750.000,00 diterima tunai Rp 250.000,00. Sisanya telah difaktur untuk ditagih dan dibukukan sebagai penghasilan. Jurnalnya adalah....
    a. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    b. Kas kolom debet Rp 750.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 1.000.000,00
    c. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    d. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    e. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
18. Pada tanggal 30 April 2009 dibayar gaji karyawan sebesar Rp 820.000,00. Jurnalnya adalah...
    a. Beban gaji kolom debet , peralatan kolom kredit
    b. Beban gaji kolom debet, kas kolom kredit
    c. Kas kolom debet, beban gaji kolom kredit
    d. Kas kolom debet, utang kolom kredit
    e. Utang kolom debet, piutang kolom kredit
19. Yang dimaksud dengan jurnal adalah....
    a. Sumber pencatatan transaksi yang dimiliki perusahaan
    b. Bukti penjualan secara kredit oleh perusahaan

c. Buku catatan pertama yang dibuat oleh perusahaan sesuai bukti transaksi yang dilakukan perusahaan
d. Tanda bukti pembayaran sejumlah uang
e. Formulir untuk mencatat transaksi

20. Perhatikan akun berikut:

1) Kas	4) Pendapatan jasa
2) Modal pemilik	5) Beban gaji
3) Beban iklan	6) Piutang usaha

Akun-akun di atas apabila bertambah dicatat sebelah debet adalah....

a. 1, 2 dan 3
b. 1, 3 dan 5
c. 2, 4, 5 dan 6
d. 1, 3 dan 4
e. 4, 5 dan 6

21. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan mendebet rekening....

a. Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
b. Piutang usaha dan mengkredit kas
c. Kas dan mengkredit utang usaha
d. Utang usaha dan mengkredit modal
e. Utang usaha dan mengkredit kas

22. Dibeli mesin seharga Rp 12.000.000,00 secara kredit. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....

a. Kas Rp 12.000.000,00
    Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
b. Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
c. Mesin Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
d. Pembelian Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
e. Mesin Rp 12.000.000,00

Utang usaha Rp 12.000.000,00

23. Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 7.000.000,00. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....
    a. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Utang gaji Rp 7.000.000,00
    b. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    c. Utang gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    d. Piutang gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    e. Kas Rp 7.000.000,00
       Piutang Rp 7.000.000,00
24. Pada tanggal 15 Agustus 2009 PT. Tirto Argo membeli sebuah traktor seharga Rp 37.500.000,00 secara kredit. PT. Tirto Argo melunasinya seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah....
    a. Kas Rp 37.500.000,00
       Mesin traktor Rp 37.500.000,00
    b. Mesin traktor Rp 37.500.000,00
       Kas Rp 37.500.000,00
    c. Mesin traktor Rp 37.500.000,00
       Utang usaha Rp 37.500.000,00
    d. Piutang Rp 37.500.000,00
       Kas Rp 37.500.000,00
    e. Mesin traktor Rp 375.000.000,00
       Utang usaha Rp 375.000.000,00
25. Dibayarkan sewa gedung selama satu bulan sebesar Rp 3.000.000,00 maka jurnalnya adalah.....
    a. Kas Rp 3.000.000,00
       Beban sewa Rp 3.000.000,00
    b. Beban sewa Rp 3.000.000,00

		Utang sewa	Rp 3.000.000,00
c.	Kas	Rp 3.000.000,00	
		Akumulasi beban sewa	Rp 3.000.000,00
d.	Beban sewa	Rp 3.000.000,00	
		Kas	Rp 3.000.000,00
e.	Piutang sewa	Rp 3.000.000,00	
		Beban sewa	Rp 3.000.000,00

KUNCI JAWABAN

SOAL PRE-TEST

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten

Mata Pelajaran : Akuntansi

Alokasi waktu : 45 menit

1. B	11. D	21. E
2. B	12. B	22. E
3. B	13. B	23. B
4. A	14. D	24. C
5. C	15. D	25. D
6. E	16. A	
7. C	17. C	
8. A	18. B	
9. C	19. A	
10. B	20. B	

Lampiran 11

SOAL POST-TEST
(Siklus I)

Nama :
Presensi :
Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini:

1. Suatu jenis perusahaan yang aktivitas utama memberikan pelayanan jasa atau menjual jasa seperti kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi masyarakat disebut …
   a. Perusahaan jasa
   b. Perusahaan swasta
   c. Perusahaan dagang
   d. Perusahaan manufaktur
   e. Perusahaan hulu
2. Dalam perusahaan jasa ada dua transaksi utama perusahaan yaitu …
   a. Transaksi pembelian barang dagang dan penjualan jasa
   b. Transaksi penjualan jasa dan pembelian barang oleh perusahaan jasa (perlengkapan dan peralatan)
   c. Transaksi kas dan utang
   d. Transaksi penjualan barang dagang dan pembelian
   e. Transaksi penjualan jasa dan pembelian jasa
3. … **bukan** termasuk perusahaan jasa.
   a. Hotel
   b. Salon
   c. Bank
   d. Apotek
   e. Wartel
4. Berikut ini yang **bukan** merupakan karakteristik perusahaan jasa adalah …
   a. Tidak dapat dipisahkan
   b. Berubah-ubah
   c. Berwujud

d. Tidak dapat disimpan
e. Tidak berwujud

5. Berikut ini merupakan penerimaan dalam perusahaan jasa, kecuali …
   a. Penerimaan pendapatan jasa salon
   b. Menerima pendapatan hasil jahitan
   c. Diterima pendapatan sewa kamar dari pelanggan
   d. Diterima pendapatan sewa mobil selama 3 hari
   e. Penerimaan pendapatan atas penjualan barang dagangan
6. Di bawah ini yang dimaksud dengan jurnal umum adalah …
   a. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
   b. Buku untuk mencatat transaksi keuangan dan non keuangan
   c. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya secara sistematis dan kronologis
   d. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
   e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan
7. Dalam perusahaan jasa, bukti transaksi dicatat pertama kali dalam …
   a. Jurnal penjualan
   b. Jurnal penerimaan kas
   c. Jurnal umum
   d. Jurnal persediaan
   e. Jurnal pengeluaran kas
8. Bentuk jurnal dalam pencatatan transaksi dibedakan menjadi dua diantaranya adalah …
   a. Jurnal pembelian dan jurnal khusus
   b. Jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas
   c. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
   d. Jurnal umum dan jurnal khusus
   e. Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas
9. Setiap transaksi harus disertai dengan surat bukti dan harus dicatat ke dalam jurnal tanpa kecuali merupakan … jurnal umum.
   a. Fungsi mencatat

b. Fungsi historis
c. Fungsi analisis
d. Fungsi institusi
e. Fungsi informatif

10. Yang tidak termasuk fungsi jurnal adalah …
    a. Fungsi mencatat
    b. Fungsi historis
    c. Fungsi analisis
    d. Fungsi institusi
    e. Fungsi informatif
11. Setiap transaksi yang akan dicatat dalam jurnal, harus dilakukan analisis terhadap bukti-bukti transaksinya terlebih dahulu sehingga dapat ditentukan nama akun, jumlah akun yang dicatat, dan di sisi mana (debet atau kredit). Hal ini merupakan fungsi jurnal yaitu …
    a. Fungsi historis
    b. Fungsi mencatat
    c. Fungsi analisis
    d. Fungsi instruktif
    e. Fungsi informative
12. Di bawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah …
    a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
    b. Sebagai bukti pembayaran
    c. Untuk menyusun laporan keuangan
    d. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
    e. Menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar
13. Fungsi jurnal dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut …
    a. Fungsi historis
    b. Fungsi analisis
    c. Fungsi mencatat

d. Fungsi intern
e. Fungsi informative

14. Jurnal sebagai perintah untuk mendebit dan mengkredit akun buku besar adalah fungsi jurnal sebagai …
    a. Analisis
    b. Historis
    c. Instruktif
    d. Informatif
    e. Mencatat
15. Urutan bentuk jurnal umum adalah …
    a. Tanggal, no bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
    b. Akun atau keterangan, tanggal, no bukti, ref, debit, kredit
    c. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit
    d. Tanggal, debit, kredit, ref, no. bukti, akun atau keterangan
    e. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
16. Tanggal 10 juli 2010 dibayar utang sebesar Rp 250.000,00 jurnalnya adalah …
    a. Debit kolom kas dan kredit kolom utang usaha Rp 250.000,00
    b. Debit kolom kas dan kredit kolom utang usaha Rp 25.000,00
    c. Debit kolom utang usaha dan kredit kolom kas Rp 250.000,00
    d. Debit kolom utang usaha dan kredit kolom kas Rp 25.000,00
    e. Debit kolom kas dan debit kolom utang usaha Rp 250.000,00
17. Surat bukti pembayaran sejumlah uang yang dibuat oleh penerima uang disebut …
    a. Buku besar
    b. Faktur
    c. Kuitansi
    d. Nota kontan
    e. Jurnal
18. Bukti yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan perintah yang diterima pihak lain sebagai alat pembayaran melalui bank disebut …

a. Memo
b. Cek
c. Faktur
d. Kuitansi
e. Jurnal

19. Nota yang perhitungannya dibuat oleh suatu perusahaan tentang penerimaan kembali barang karena rusak atau tidak sesuai mutunya dengan pesanan pelanggan adalah …
    a. Nota kredit
    b. Neraca
    c. Jurnal
    d. Kuitansi
    e. Faktur
20. Pada tanggal 2 Mei 2011, Tn. Satya menyerahkan modal pada perusahaan sebesar Rp 5.000.000,00 maka analisis transaksi tersebut adalah …
    a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)
    b. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (K)
    c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
    d. Aktiva kas berkurang (K) dan modal bertambah (D)
    e. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (D)
21. Pada tanggal 30 April 2011 dibayar gaji karyawan sebesar Rp 1.500.000,00 jurnalnya adalah …
    a. Debit kolom utang, kredit kolom piutang
    b. Debit kolom kas, kredit kolom beban gaji
    c. Debit kolom beban gaji, kredit kolom pendapatan
    d. Debit kolom beban gaji, kredit kolom kas
    e. Debit kolom kas, kredit kolom beban utang
22. Pencatatan transaksi pembayaran wesel adalah …
    a. Debit wesel bayar dan kredit utang
    b. Debit wesel tagih dan kredit kas
    c. Debit utang usaha dan kredit kas

d. Debit piutang wesel dan kredit kas
e. Debit utang dan kredit kas

23. Di bawah ini merupakan fungsi jurnal, kecuali …
    a. Informatif
    b. Historis
    c. Intern
    d. Analisis
    e. Mencatat
24. Transaksi fotocopy "Lancar Jaya" di bawah ini yang buktinya faktur asli adalah …
    a. Pembayaran utang pembelian mesin fotocopy
    b. Penerimaan penghasilan fotocopy
    c. Penerimaan pembayaran utang pelanggan
    d. Pembelian mesin fotocopy secara kredit
    e. Pembelian kertas dan tinta secara tunai
25. Rekening berikut ini apabila bertambah dicatat di sebelah debit adalah …
    a. Piutang usaha, utang usaha, modal pemilik
    b. Kas, beban gaji, beban iklan
    c. Kas, piutang usaha, utang usaha
    d. Utang usaha, pendapatan jasa dan modal pemilik
    e. Kas, modal pemilik, dan pendapatan jasa

KUNCI JAWABAN
SOAL POST-TEST
(Siklus I)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Alokasi waktu : 45 menit

1. A	11. C	21. D
2. B	12. E	22. B
3. D	13. A	23. C
4. C	14. C	24. D
5. E	15. A	25. B
6. C	16. C	
7. C	17. B	
8. D	18. B	
9. A	19. A	
10. D	20. B	

Lampiran 12

SOAL POST-TEST

(Siklus II)

Nama :
Presensi :
Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini:

1. Jurnal yang paling sederhana tetapi sering dipakai disebut.....
   a. Jurnal khusus
   b. Jurnal Umum
   c. Jurnal khusus dan jurnal umum
   d. Jurnal catatan
   e. Jurnal harian
2. Penyetoran modal ke perusahaan berakibat.....
   a. Kas bertambah (D), modal bertambah (D)
   b. Kas bertambah (D), modal bertambah (K)
   c. Kas bertambah (K), modal berkurang (K)
   d. Kas bertambah (K), modal bertambah (K)
   e. Kas bertambah (D), modal berkurang (D)
3. Pencatatan tanggal transaksi dalam jurnal harus berurutan. hal ini sesuai dengan jurnal sebagai.....
   a. Pencatatan
   b. Historis
   c. Analisis
   d. Instruktif
   e. Informatif

4. Membeli peralatan dengan kredit mengakibatkan.....
   a. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (K)
   b. Peralatan berkurang (K), utang bertambah (D)
   c. Peralatan bertambah (D), utang bertambah (D)
   d. Peralatan bertambah (K), utang berkurang (K)
   e. Peralatan bertambah (D), utang berkurang (K)
5. Transaksi berikut yang menambah kas ialah....
   a. Prive
   b. Beban bunga
   c. Pendapatan jasa
   d. Pemakaian beban
   e. pemakaian perlengkapan
6. Tuan Anton menginvestasikan uangnya untuk modal sebesar Rp 10.000.000,00 dan sebuah kendaraan seharga Rp 20.000.000,00. Maka akun yang dipengaruhi adalah....
   a. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   b. Kas berkurang, kendaraan bertambah, modal bertambah
   c. Kas bertambah, kendaraan berkurang, modal bertambah
   d. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal berkurang
   e. Kas bertambah, kendaraan bertambah, modal bertambah
7. Membeli peralatan kantor seharga Rp 350.000,00 dibayar secara tunai Rp 150.000,00 dan sisanya diangsur, maka akun yang dipengaruhi....
   a. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang bertambah
   b. Peralatan kantor bertambah, kas bertambah, utang berkurang
   c. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang bertambah
   d. Peralatan kantor bertambah, kas berkurang, utang berkurang
   e. Peralatan kantor berkurang, kas berkurang, utang bertambah
8. Dibayar utang kepada CV. Arya Rp 400.000,00. Jurnal transaksi tersebut di atas....
   a. Utang usaha Rp 400.000,00
      Kas Rp 400.000,00

b. Kas Rp 400.000,00
Utang usaha Rp 400.000,00
c. Piutang usaha Rp 400.000,00
Kas Rp 400.000,00
d. CV. Arya Rp 400.000,00
Kas Rp 400.000,00
e. Kas Rp 400.000,00
CV. Arya Rp 400.000,00

9. Dibayar rekening listrik sebesar Rp 100.000,00. Jurnal atas transaksi tersebut adalah....
a. Utang listrik Rp 100.000,00
Kas Rp 100.000,00
b. Kas Rp 100.000,00
Listrik Rp 100.000,00
c. Beban listrik Rp 100.000,00
Kas Rp 100.000,00
d. Piutang Rp 100.000,00
Kas Rp 100.000,00
e. Kas Rp 100.000,00
Beban listrik Rp 100.000,00

10. Taksi “Fast” membeli bensin, oli, dan minyak rem di toko “Rizky” seharga Rp 700.000,00 jika dibuat jurnalnya....
a. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00
Utang taksi Rp 700.000,00
b. Perlengkapan taksi Rp 700.000,00
Kas Rp 700.000,00
c. Kas Rp 700.000,00
Piutang usaha Rp 700.000,00
d. Kas Rp 700.000,00
Utang usaha Rp 700.000,00
e. Kas Rp 700.000,00

Modal Rp 700.000,00

11. Ny. Eli menyetor uang ke bank sebagai modal untuk mendirikan sebuah perusahaan sebesar Rp 500.000,00. Jika dibuat jurnal adalah...
    a. Modal Ny. Eli Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    b. Prive Ny. Eli Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    c. Kas Rp 500.000,00
       Prive Rp 500.000,00
    d. Kas di bank Rp 500.000,00
       Modal Ny. Eli Rp 500.000,00
    e. Investasi bank Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
12. Dibeli seperangkat peralatan sebesar Rp 1.400.000,00 dan dibayar tunai sebesar Rp 1.300.000,00 sisanya dibayar bulan yang akan datang. Jurnalnya adalah....
    a. Peralatan Rp 1.400.000,00
       Kas Rp 1.400.000,00
    b. Peralatan Rp 1.400.000,00
       Kas Rp 1.300.000,00
       Utang Rp 100.000,00
    c. Peralatan Rp 1.300.000,00
       Utang peralatan Rp 100.000,00
       Kas Rp 1.400.000,00
    d. Kas Rp 1.400.000,00
       Peralatan Rp 1.300.000,00
       Utang peralatan Rp 100.000,00
    e. Kas Rp 1.400.000,00
       Peralatan Rp 1.400.000,00

13. Transaksi pembelian perlengkapan senilai Rp 500.000,00 dengan pembayaran tunai Rp 300.000,00 sisanya dibayar kemudian, jurnal umum yang dibuat atas transaksi tersebut adalah....
    a. Kas Rp 500.000,00
       Perlengkapan Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
    b. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
    c. Kas Rp 300.000,00
       Utang usaha Rp 200.000,00
       Perlengkapan Rp 500.000,00
    d. Utang usaha Rp 200.000,00
       Perlengkapan Rp 300.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    e. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
14. Di bawah ini merupakan fungsi jurnal, kecuali...
    a. Informative
    b. Historis
    c. Mencatat
    d. Intern
    e. Analisis
15. Di bawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa....
    a. memindahkan pencatatan ke dalam jurnal umum
    b. sebagai bukti pembayaran
    c. untuk mempermudah membuat neraca lajur
    d. untuk menyusun informasi keuangan
    e. menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar

16. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 900.000,00 piutang usaha pada transaksi tersebut dicatat sebagai...
    a. Piutang usaha kredit sebesar Rp 900.000,00
    b. Piutang usaha debet sebesar Rp 900.000,00
    c. Piutang usaha debet sebesar Rp 1.000.000,00
    d. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.200.000,00
    e. Piutang usaha kredit sebesar Rp 1.000.000,00
17. Tanggal 29 April 2009 diselesaikan pekerjaan Rp 750.000,00 diterima tunai Rp 250.000,00. Sisanya telah difaktur untuk ditagih dan dibukukan sebagai penghasilan. Jurnalnya adalah....
    a. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    b. Kas kolom debet Rp 750.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 1.000.000,00
    c. Kas kolom debet Rp 250.000,00 piutang kolom debet Rp 500.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    d. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan pendapatan kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
    e. Kas kolom debet Rp 500.000,00 piutang kolom debet Rp 250.000,00 dan utang kolom kredit sebesar Rp 750.000,00
18. Pada tanggal 30 April 2009 dibayar gaji karyawan sebesar Rp 820.000,00. Jurnalnya adalah...
    a. Beban gaji kolom debet , peralatan kolom kredit
    b. Beban gaji kolom debet, kas kolom kredit
    c. Kas kolom debet, beban gaji kolom kredit
    d. Kas kolom debet, utang kolom kredit
    e. Utang kolom debet, piutang kolom kredit
19. Yang dimaksud dengan jurnal adalah....
    a. Sumber pencatatan transaksi yang dimiliki perusahaan
    b. Bukti penjualan secara kredit oleh perusahaan

c. Buku catatan pertama yang dibuat oleh perusahaan sesuai bukti transaksi yang dilakukan perusahaan
d. Tanda bukti pembayaran sejumlah uang
e. Formulir untuk mencatat transaksi

20. Perhatikan akun berikut:

1) Kas	4) Pendapatan jasa
2) Modal pemilik	5) Beban gaji
3) Beban iklan	6) Piutang usaha

Akun-akun di atas apabila bertambah dicatat sebelah debet adalah....

a. 1, 2 dan 3
b. 1, 3 dan 5
c. 2, 4, 5 dan 6
d. 1, 3 dan 4
e. 4, 5 dan 6

21. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan mendebet rekening....

a. Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
b. Piutang usaha dan mengkredit kas
c. Kas dan mengkredit utang usaha
d. Utang usaha dan mengkredit modal
e. Utang usaha dan mengkredit kas

22. Dibeli mesin seharga Rp 12.000.000,00 secara kredit. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....

a. Kas Rp 12.000.000,00
    Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
b. Beban pembelian mesin Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
c. Mesin Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
d. Pembelian Rp 12.000.000,00
    Kas Rp 12.000.000,00
e. Mesin Rp 12.000.000,00

Utang usaha Rp 12.000.000,00

23. Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 7.000.000,00. Jurnal yang tepat untuk mencatat transaksi tersebut adalah....
    a. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Utang gaji Rp 7.000.000,00
    b. Beban gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    c. Utang gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    d. Piutang gaji Rp 7.000.000,00
       Kas Rp 7.000.000,00
    e. Kas Rp 7.000.000,00
       Piutang Rp 7.000.000,00
24. Pada tanggal 15 Agustus 2009 PT. Tirto Argo membeli sebuah traktor seharga Rp 37.500.000,00 secara kredit. PT. Tirto Argo melunasinya seminggu kemudian. Berdasarkan ilustrasi tersebut jurnalnya adalah....
    a. Kas Rp 37.500.000,00
       Mesin traktor Rp 37.500.000,00
    b. Mesin traktor Rp 37.500.000,00
       Kas Rp 37.500.000,00
    c. Mesin traktor Rp 37.500.000,00
       Utang usaha Rp 37.500.000,00
    d. Piutang Rp 37.500.000,00
       Kas Rp 37.500.000,00
    e. Mesin traktor Rp 375.000.000,00
       Utang usaha Rp 375.000.000,00
25. Dibayarkan sewa gedung selama satu bulan sebesar Rp 3.000.000,00 maka jurnalnya adalah.....
    a. Kas Rp 3.000.000,00
       Beban sewa Rp 3.000.000,00
    b. Beban sewa Rp 3.000.000,00

	Utang sewa		Rp 3.000.000,00
c. Kas		Rp 3.000.000,00	
	Akumulasi beban sewa		Rp 3.000.000,00
d. Beban sewa		Rp 3.000.000,00	
	Kas		Rp 3.000.000,00
e. Piutang sewa		Rp 3.000.000,00	
	Beban sewa		Rp 3.000.000,00

KUNCI JAWABAN
SOAL POST-TEST
(Siklus II)

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Mata Pelajaran : Akuntansi
Alokasi waktu : 45 menit

1. B	11. D	21. E
2. B	12. B	22. E
3. B	13. B	23. B
4. A	14. D	24. C
5. C	15. D	25. D
6. E	16. A	
7. C	17. C	
8. A	18. B	
9. C	19. A	
10. B	20. B	

Lampiran 13

SOAL DISKUSI
(Siklus II)

Nama Anggota Tim : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
Kelas :

Buatlah jurnal untuk transaksi-transaksi berikut ini:

a. Pada tanggal 1 Juni membeli peralatan secara kredit seharga Rp 7.500.000,00 baru dibayar Rp 4.500.000,00 sisanya akan dibayar bulan depan.
b. 7 Juni menerima pendapatan dari pelanggan sebesar Rp 16.500.000,00
c. 10 Juni membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 3.000.000,00
d. 13 Juni membayar beban sewa sebesar Rp 2.500.000,00
e. 15 Juni pemilik menyetor modal berupa uang sebesar Rp Rp 25.000.000,00
f. 16 Juni membayar gaji karyawan sebesar Rp 5.500.000,00
g. 20 Juni mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2.400.000,00
h. 23 Juni dibayar utang kepada kreditur sebesar Rp 1.750.000,00
i. 24 Juni diterima pelunasan piutang sebesar Rp 3.450.000,00
j. 28 Juni membayar tagihan telepon dan listrik sebesar Rp 1.500.000,00

JAWABAN SOAL DISKUSI

Jurnal Umum

Tanggal		Akun/ Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Juni	1	Peralatan		Rp 7.500.000	-
		Kas		-	Rp 4.500.000
		Utang usaha		-	Rp 3.000.000
	7	Kas		Rp 16.500.000	-
		Pendapatan		-	Rp 16.500.000
	10	Utang usaha		Rp 3.000.000	-
		Kas		-	Rp 3.000.000
	13	Beban sewa		Rp 2.500.000	-
		Kas		-	Rp 2.500.000
	15	Kas		Rp 25.000.000	-
		Modal		-	Rp 25.000.000
	16	Beban Gaji		Rp 5.500.000	-
		Kas		-	Rp 5.500.000
	20	Prive		Rp 2.400.000	-
		Kas		-	Rp 2.400.000
	23	Utang usaha		Rp 1.750.000	-
		Kas		-	Rp 1.750.000
	24	Kas		Rp 3.450.000	-
		Piutang usaha		-	Rp 3.450.000
	28	Beban telepon dan listrik		Rp 1.500.000	-
		Kas		-	Rp 1.500.000
Jumlah				Rp 61.600.000	Rp 61.600.000

lampiran 14

ANALISIS HASIL PRE-TEST
(Siklus I)

No.	No. Soal dan Skor																									Σ	Nilai	Ketuntasan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19	76	Tuntas
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76	Tuntas
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Tuntas
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	16	64	Tidak Tuntas
6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	56	Tidak Tuntas
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
8	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	14	56	Tidak Tuntas
9	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	17	68	Tidak Tuntas
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Tuntas
11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	72	Tidak Tuntas
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	76	Tuntas
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	19	76	Tuntas
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	Tuntas
15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	60	Tidak Tuntas
16	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72	Tidak Tuntas
17	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14	56	Tidak Tuntas
18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	76	Tuntas

Rata-rata nilai tes = 71
Persentase ketuntasan
Belajar = 56%

Lampiran 15

ANALISIS HASIL POST-TEST
(Siklus I)

No.	No. Soal dan Skor																									Σ	Nilai	Ketuntasan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	19	76	Tuntas
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76	Tuntas
3	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	72	Tidak Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Tuntas
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	19	76	Tuntas
6	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	56	Tidak Tuntas
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	Tuntas
8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	76	Tuntas
9	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	17	68	Tidak Tuntas
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	76	Tuntas
11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	72	Tidak Tuntas
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	76	Tuntas
13	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	19	76	Tuntas
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	76	Tuntas
15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	60	Tidak Tuntas
16	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72	Tidak Tuntas
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
18	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	76	Tuntas

Rata-rata nilai tes = 73,3
Persentase ketuntasan belajar = 67%

Lampiran 16

ANALISIS HASIL POST-TEST
(Siklus II)

No.	No. Soal dan Skor																									Σ	Nilai	Ketuntasan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	84	Tuntas
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Tuntas
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Tuntas
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Tuntas
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	80	Tuntas
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	Tuntas
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Tuntas
8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Tuntas
9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	19	76	Tuntas
10	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	Tuntas
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Tuntas
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21	84	Tuntas
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	18	72	Tidak Tuntas
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76	Tuntas
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	80	Tuntas
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	21	84	Tuntas

Rata-rata nilai tes = 81
Persentase ketuntasan belaja = 94%

Lampiran 17

NILAI PERKEMBANGAN SISWA
(Siklus I)

Nama	Tim	Nilai Dasar	Nilai Akhir	Kenaikan	Nilai Perkembangan	Skor Tim	Predikat
Adi Yoso Hastanto	A	76	76	0	20	20	Tim Hebat
Febriyanti Ayuningtyas		76	76	0	20		
Tri Wulandari		80	80	0	20		
Azyz Istiqomah		76	76	0	20		
Wahyu Fatma Utami		76	76	0	20		
Yulia Astuti		72	72	0	20		
Erlyna Sri Wahyuni	B	76	76	0	20	23,33	Tim Hebat
Iin Istiqomah		64	76	12	30		
Yoga Bintang		56	76	20	30		
Adi Rahmat Joko		72	72	0	20		
Yuliana Kartini		80	76	-4	10		
Jeki Jebisa		56	80	24	30		
Febrian Baktiar	C	80	72	-8	10	18,33	Tim Baik
Muh. Habib Alim		56	56	0	20		
Yunianti		68	68	0	20		
Muh. Imam Hermawan		76	76	0	20		
Yunianti		60	68	8	20		
Muh. Ilham Ibrahim		76	76	0	20		

Lampiran 18

NILAI PERKEMBANGAN SISWA
(Siklus II)

Nama	Tim	Nilai Dasar	Nilai Akhir	Kenaikan	Nilai Perkembangan	Skor Tim	Predikat
Adi Yoso Hastanto	A	76	84	8	20	20	Tim Hebat
Febriyanti Ayuningtyas		76	84	8	20		
Tri Wulandari		80	84	4	20		
Azyz Istiqomah		76	80	4	20		
Wahyu Fatma Utami		76	80	4	20		
Yulia Astuti		72	76	4	20		
Erlyna Sri Wahyuni	B	76	80	4	20	20	Tim Hebat
Iin Istiqomah		76	84	8	20		
Yoga Bintang		76	80	4	20		
Adi Rahmat Joko		72	80	8	20		
Yuliana Kartini		76	84	8	20		
Jeki Jebisa		80	80	0	20		
Febrian Baktiar	C	72	88	16	30	23,33	Tim Hebat
Muh. Habib Alim		56	84	28	30		
Yunianti		68	76	8	20		
Muh. Imam Hermawan		76	84	8	20		
Yunianti		68	72	4	20		
Muh. Ilham Ibrahim		76	84	8	20		

Lampiran 19

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran :
Nama Sekolah :
Kelas :
Berilah tanda chek list (√) pada kolom lembar observasi berikut ini:

No	Siswa	Aspek Pengamatan										Jumlah	Persentase
		Afektif			Psikomotor			Kognitif					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													

Keterangan:

Afektif

1. Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran
2. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
3. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya

Psikomotor

1. Adanya interaksi yang positif antar siswa saat kegiatan kelompok
2. Kerjasama siswa dalam kegiatan kelompok
3. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok

Kognitif

1. Analisis siswa terhadap masalah yang dihadapi
2. Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban
3. Kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan dalam diskusi kelompok
4. Kemampuan siswa dalam merumuskan kesimpulan

Lampiran 20

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id email: fe@unnes.ac.id

Nomor :1896/UN37.1.7/PP/2015 4 Agustus 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 2 Klaten
Jl. Raya Solo-Jogya
Klaten

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nindha Zanita Asykarani
N I M : 710 140 8108
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal Umum Pada Siswa Kelas IX IS Muhammadiyah 2 Klaten"**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Agustus 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.
NIP 196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411

Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 091/III.4/D/2015
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

Klaten, 06 Zulkaidah 1436 H
21 Agustus 2015 M

Kepada Yth.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNES
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 1896/UN37.I.7/PP/2015 tentang Surat Ijin Penelitian di SMA M 2 Klaten di Delanggu, dengan ini kami ***MEMBERIKAN IJIN*** kepada saudara :

Nama	: Nindha Zanita Asykarani
NIM	: 710 140 8108
Fakultas	: Ekonomi
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENCATAT TRANSAKSI KE DALAM JURNAL UMUM PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 KLATEN.
Catatan	: Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy / (CD)** ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum.
NBM. 723 933

Sekretaris

Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255

Tembusan :
1. Sdr Nindha Zanita Asykarani
2. Kepala SMA Muhammadiyah 2 Klaten

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA)
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN DI DELANGGU
TERAKREDITASI B
ALAMAT : CIRAN, GATAK, DELANGGU, KLATEN TELP. NO. (0272) 551312 Kode Pos : 57471

SURAT KETERANGAN
Nomor : 023/SMA/S.6/2015.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Drs. Muhammad Chothib
N I P	: -
Pangkat / Gol. Ruang	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah.
Unit Kerja	: SMA Muhammadiyah 2 Klaten di Delanggu.

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama	: Nindha Zanita Asykarani.
N I M	: 710 140 8108.
Semerter	: -
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi / Pend. Akuntansi.

Tersebut diatas benar-benar telah mengadakan penelitihan di SMA Muhammadiyah 2 Klaten di Delanggu, tanggal 4 s/d 21 Agustus 2015.

Dengan Judul :

" Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencatat Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum Pada Siswa Kelas IX IS SMA Muhammadiyah 2 Klaten di Delanggu."

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Delanggu, 22 Agustus 2015.

Kepala Sekolah,

Drs. Muhammad Chothib.
Nip. -

Lampiran 21

DOKUMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib

siswa mengerjakan soal pre-test

siswa membentuk kelompok

perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi

pemberian penghargaan pada kelompok dengan nilai tertinggi